PENGARUH KEPEMILIKAN APLIKASI AL QUR`AN DIGITAL TERHADAP INTENSITAS MEMBACA AL QUR`AN DI KALANGAN MAHASISWA PAI ANGKATAN 2014 DI UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD AFIF HASBI D71214071

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : MUHAMMAD AFIF HASBI

NIM : D71214071

Judul : PENGARUH KEPEMILIKAN AL-QUR'AN DIGITAL TERHADAP INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI KALANGAN MAHASISWA PAI ANGKATAN 2014 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 April 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Syamsudin, M.Ag	**Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag**
196709121996031003	**197107221996031001**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Afif Hasbi

NIM : D71214071

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Sidoarjo, 13 April 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

TGL. 20

48419AFF072361000

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Afif Hasbi

D71214071

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Afif Hasbi

ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 03 Mei 2018

Mengesahkan,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji II

Moh. Faizin M.Pd.I
NIP. 197208152005011004

Penguji III

Dr. H. Syamsuddin, M.Ag
NIP. 196709121996031003

Penguji IV

Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD AFIF HASBI
NIM : D71214071
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI
E-mail address : afifhasbi19@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH KEPEMILIKAN AL – QURAN DIGITAL TERHADAP INTENSITAS MEMBACA AL – QURAN DI KALANGAN MAHASISWA PAI ANGKATAN 2014 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Mei 2018

Penulis

Muhammad Afif Hasbi
NIM. D71214071

ABSTRAK

Muhammad Afif Hasbi (D71214071), 2018:**Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al Qur`An Digital Terhadap Intensitas Membaca Al Qur`An Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2014 Di Uin Sunan Ampel Surabaya,** Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Untuk mengetahui bagaimana kepemilikan aplikasi Al-Qur'an digital oleh mahasiswa PAI angkatan 2014 di UIN Sunan Ampel Surabaya (2) Untuk mengetahui bagaimana intensitas membaca Al-Qur'an oleh mahasiswa PAI angkatan 2014 di UIN Sunan Ampel Surabaya (3) Untuk mengetahui apa ada pengaruh kepemilikan aplikasi Al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2014

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun jumlah populasinya adalah 119mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Sampel yang diambil adalah 40% dari populasi yaitu 48 mahasiswa. Lokasi yang diteliti adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data uji validitas menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) kepemilikan Al-Qur'an digital di kalangan mahasiswa PAI angakatan 2014 tergolong “Baik” karena berada diantara 65% - 100% standarddeviasi 2,18544 dan rata-rata 16,2292. (2) intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2014 tergolong“Cukup Baik” karena berada diantara 35% - 65% standart deviasi 3,55404 dan rata-rata 24,0833. (3)pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca Al-Qur’an sebesar31% variabel intensitas membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh kepemilikan Al-Qur'an digital, sisanya sebesar 69% oleh variabel lainnya.

Kata kunci: Kepemilikan Al-Qur'an Digital, Intensitas Membaca Al-Qur’an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Muhammad Afif Hasbi (D71214071), 2018: **The Influence Of Ownership Of Al Qur`an Digital Application To Intensity Of Reading Al Qur`an Among Students PAI force of 2014 In Uin Sunan Ampel Surabaya**, Thesis, Islamic Religious Education Studies Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher, UIN SunanAmpel Surabaya.

The purpose of this study is to: (1) To know how ownership of digital Qur'an application by student of PAI force 2014 at UIN SunanAmpel Surabaya (2) To know how intensity reading Al-Qur'an by student of PAI force of 2014 in UIN SunanAmpel Surabaya (3) To find out whether there is influence ownership of digital Qur'an application to the intensity of reading Al-Qur'an on PAI student force of 2014.

To achieve that goal, a quantitative research approach is used. The number of population is 119 students of Islamic Education Study Program of 2014 State Islamic University SunanAmpel Surabaya. The sample taken is 40% of the population that is 48 students. The location studied is Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of SunanAmpel State Islamic University of Surabaya. The method used in this research is observation, questionnaire, and documentation. While for data processing validity test using simple linear regression formula.

The results of this study show that (1) ownership of digital Qur'an among PAI students force of 2014 is classified as "Good" because it is between 65% - 100% standard deviation 2.18544 and average 16,2292. (2) the reading intensity of Al-Qur'an among PAI students of class of 2014 is "Good Enough" because it is between 35% - 65% standard deviation 3.55404 and 24,0833 on average. (3) the influence of digital Qur'an ownership on the reading intensity of the Qur'an by 31% variable intensity of reading Al-Qur'an influenced by digital Al-Qur'an ownership, the rest of 69% by other variables.

Keywords : Ownership Of Al Qur`an Digital Application, Intensity Of Reading Al Qur`an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK ix
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Batasan Penelitian 6
F. Penelitian Terdahulu 6
G. Hipotesa Penelitian 10
H. Definisi Operasional 11
I. Sistematika Pembahasan 12

BAB II LANDASAN TEORI
A. Al-Qur'an 14
a) Pengertian Al-Qur'an 14
b) Fungsi Al-Qur'an 18
B. Intensitas Membaca Al-Qur'an 19
a) Pengertian Intensitas Membaca Al-Qur’an 19
b) Pentingnya Membaca Al-Qur'an 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Adab Membaca Al-Qur'an 26
d) Keutamaan Membaca Al-Qur'an 28
C. Al-Qur'an Digital 32
a) Pengertian Al-Qur'an Digital 32
b) Kelebihan dan Kekurangan Al-Qur'an Digital 35
c) Macam-macam Al-Qur'an Digital 37
d) Hubungan Antara Kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an 40

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 41
B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian 45
C. Populasi dan Sampel 48
D. Sumber dan Jenis Data 50
E. Teknik Pengumpulan Data 51
F. Teknik Analisis Data 53

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Prodi PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya 60
B. Penyajian Data 80
C. Analisis Data 85

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 113
B. Saran 114

DAFTAR PUSTAKA.....115
LAMPIRAN – LAMPIRAN..... 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1 PrestasiMahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam 72

4.2 Sarana dan Prasarana Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya 74

4.3Daftar Nama dan Alamat Mahasiswa PAI angk. 2014 UINSA 75

4.4Data Perolehan Nilai Angket Variabel X.....82

4.5Data Perolehan Nilai Angket Variabel Y 84

4.6Pertanyaan no.1 87

4.7Pertanyaan no.2 87

4.8Pertanyaan no.3 88

4.9Pertanyaan no.4 88

4.10Pertanyaan no.5 89

4.11Daftar jawaban tertinggi dari tiap pertanyaan tentang kepemilikan Al-Qur'an digital di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam 89

4.12Pertanyaan no.6 92

4.13Pertanyaan no.7 92

4.14Pertanyaan no.8 93

4.15Pertanyaan no.9 93

4.16Pertanyaan no.10 94

4.17 Pertanyaan no.11 94

4.18 Pertanyaan no.12 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.19 Pertanyaan no.13 95

4.20 Pertanyaan no.14 96

4.21 Daftar jawaban tertinggi dari tiap pertanyaan tentang intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam 96

4.22 Data angket penelitian pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membacanya di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 UIN Sunan Ampel Surabaya 99

4.23 Hasil SPSS pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membacanya di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 UIN Sunan Ampel Surabaya.....107

4.24 107

4.25 108

4.26 109

4.27 109

4.28 110

4.29 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Indikator Variabel Angket.....119

Lampiran II Angket 120

Lampiran III Surat Ijin Peneltian 123

Lampiran IV Surat Bimbingan Skripsi 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur`an adalah kitab suci umat islam. Bagi kaum muslimin, Al-Qur`an merupakan firman allah yang diwahyukan kepada nabi muhammad SAW melalui malaikat jibril dengan lafal dan maknanya. Al-Qur'an adalah lautan ilmu yang sangat luas dan dalam. Semakin diperdalam, semakin banyak rahasia kehidupan yang ditemukan.[1] Didalamnya terkandung petunjuk dan pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun akhirat, bahkan dari kitab-kitab terdahulunya Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling sempurna. Didalam Al-Qur`an juga terdapat ayat-ayat yang menganjurkan agar kita membaca Al-Qur'an, seperti yang terdapat dalam QS Al-Alaq ayat 1-5 :

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ
ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"

ٱتْلُ مَآ أُوحِىَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَـٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ
عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

[1] Moh. Ali Aziz, *mengenal tuntas Al-Qur'an*, (Surabaya : Imtiyaz, 2012) h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." QS Al-Ankabut : 45.[2]

Dengan kesempurnaan dan kemuliaan yang dimiliki al qur`an, maka jika kita membaca dan mengamalkannya hidup kita akan terasa bahagia dan allah akan memberi kita nikmat yang tiada terhingga. Membaca Al-Qur`an baik mengerti artinya atau tidak adalah termasuk ibadah yang paling utama.[3]

Mempelajari Al-Quran adalah kewajiban. Berikut ini beberapa prinsip dasar untuk memahaminya, khusus dari segi hubungan Al-Quran dengan ilmu pengetahuan. Atau, dengan kata lain, mengenai "memahami Al-Quran dalam Hubungannya dengan Ilmu Pengetahuan."(Persoalan ini sangat penting, terutama pada masa-masa sekarang ini, dimana perkembangan ilmu pengetahuan demikian pesat dan meliputi seluruh aspek kehidupan.

Kekaburan mengenai hal ini dapat menimbulkan ekses-ekses yang mempengaruhi perkembangan pemikiran kita dewasa ini dan generasi-generasi yang akan datang. Dalam bukunya, Science and the Modern World, A.N. Whitehead menulis: "Bila kita menyadari betapa pentingnya agama bagi manusia dan betapa pentingnya ilmu pengetahuan, maka tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa sejarah kita yang akan datang bergantung pada putusan generasi sekarang mengenai hubungan antara keduanya.[4]

---

[2] Departemen Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam* ,(Jakarta: Departemen Agama, 2001), Cet 9. h 132

[3] Madchan anies, *Tahlil dan kenduri : tradisi santri dan kyai* (yogyakarta : pustaka pesantren,2009) h. 21

[4] M . Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur`an : fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, (Bandung: Mizan,1994), h 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membaca Al-Qur'an menjadi sangat penting karena Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengeluarkan umat Islam dari kegelapan dan kebodohan menuju cahaya Islam, sehingga menjadi benar-benar umat yang baik dan terbaik yang pernah ada di muka bumi ini. di antara ciri khas atau keistimewaan yang dimiliki Al-Qur'an adalah bisa memberi syafa'at pada hari kiamat pada orang yang membaca dan mengkajinya.[5]

Perintah membaca sendiri adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima nabi Muhammad SAW, kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu yang pertama. Sangat mengherankan bahwa perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seorang yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum Al-Qur`an, bahkan seorang yang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya. Namun keheranan ini akan sirna jika disadari arti iqra` dan disadari pula bahwa perintah ini tidak hanya ditujukan pada nabi Muhammad SAW semata, tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah kemanusiaan.[6] Dalam hal ini kita sebagai umat islam diperintahkan membaca Al-Qur`an dimana pun berada, karen adengan kita membaca al qur`an kekuatan iman dan taqwa akan semakin bertambah.

Dengan perkembangan dunia teknologi informasi saat ini yang sudah menambah ke berbagai sisi kehidupan manusia. Perkembangan demikian tersebut didukung oleh tersedianya perangkat keras maupun perangkat lunak yang semakin hari semakin hebat kemampuannya. Memang tidak sulit lagi

---

[5] Ridwan, "Fungsi Al-Qur'an dan Pentingnya Membaca Al-Qur'an", dalam https://ridwan202.wordpress.com/2009/03/06/fungsi-al-qur%E2%80%99an-dan-pentingnya-membaca-al-qur%E2%80%99an/, tanggal 14 Maret 2018 jam 12.01

[6] M . Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur`an : fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, (Bandung: Mizan,1994),h.167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi kita untuk mempelajari Al-Qur`an. Dengan mudah kita bisa mendapatkan informasi tentang Al-Qur`an di dalam dunia maya. Bahkan kita bisa mendownload software tersebut berisi ayat-ayat Al-Qur`an beserta terjemahannya. Aplikasi ini bisa diakses secara online maupun offline. Memang lebih praktis bisa di bawa kemanapun tanpa harus menjaga wudlu serta bisa mempermudah seseorang dalam istiqomah membacanya dimanapun berada tanpa ada rasa sungkan terhadap yang melihat. Maka dari itu penulis membuat penelitian yang berjudul **"PENGARUH KEPEMILIKAN APLIKASI AL QUR`AN DIGITAL TERHADAP INTENSITAS MEMBACA AL QUR`AN MAHASISWA PAI ANGKATAN 2014 di UIN SUNAN AMPEL SURABAYA"** Dalam hal ini penulis ingin meneliti sejauh mana intensitas dalam membaca Al-Qur`an dengan dipermudah aplikasi yang sudah canggih tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah mahasiswa PAI angkatan 2014 memiliki Al-Qur'an digital?
2. Bagaimana intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2014?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan aplikasi Al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2014?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat menentukan tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui bagaimana kepemilikan aplikasi Al-Qur'an digital oleh mahasiswa PAI angkatan 2014 di UIN Sunan Ampel Surabaya
2. Untuk mengetahui bagaimana intensitas membaca Al-Qur'an oleh mahasiswa PAI angkatan 2014 di UIN Sunan Ampel Surabaya
3. Untuk mengetahui apa ada pengaruh kepemilikan aplikasi Al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2014

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua pihak mengenai Al-Qur’an digital dan kemudahan membaca Al-Qur’an di mana saja.
   b. Untuk memperdalam dan menambah wawasan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
   c. Untuk memperbaiki kesalahan konsep yang telah diajarkan.
   d. Untuk menanggulangi masalah belajar baik bagi guru maupun siswa.
2. Manfaat Praktis
   1. Bagi kampus
      a. Dapat memberikan gambaran tentang tentang manfaat riil yang dapat meningkatkan dalam hal ibadah
      b. Untuk mengetahui perkembangan dalam hal keistiqomahan membaca AL-Qur’an mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dengan adanya aplikasi Al-Qur’an digital

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi mahasiswa

   Adanya ketertarikan untuk meningkatkan intensitas dalam membaca Al-Qur’an karena sudah dipermudah dengan adanya aplikasi Al-Qur’an digital tersebut.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk mencegah terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Batasan tersebut yakni :

Dalam penelitian ini penulis meneliti bagaimana intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2014 menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital di UIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini judul penelitian yang akan diteliti oleh penilis sebelumnya tidak ada yang meneliti, namun yang masih berhubungan dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu meliputi:

Penggunaan media Al-Qur'an digital dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X di SMAN 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta jurusan PAI di UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 karya Ibnu Arif Winardi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) penggunaan media Al-Qur'an digital dalam proses pembelajaran PAI yang diterapkan pada kelas X SMAN 2 Ngaglik berjalan lancar dan baik serta dapat diterima oleh siswa. (2) media Al-Qur'an digital dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur-an siswa kelas X SMAN 2 Ngaglik Sleman. (3) terdapat beberapa problem dalam penggunaan media Al-Qur'an digital antara lain : siswa malas untuk membawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laptop ke sekolah karena berat, tidak bisa digunakan untuk siswa yang sama sekali belum bisa membaca Al-Qur'an, Software rusak dan belum ada pengawasan dari orang tua di rumah.

Penelitian selanjutnya yaitu karya dari Anisa Tri Utami yang berjudul *Hubungan Antara Intensitas Menggunakan Handphone untuk Media Sosial dengan Minat Membaca AL-Qur'an Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta.

Masalah dalam penelitian ini adalah siswa kurang bijak dalam menggunakan handphone untuk media sosial dan siswa kurang minat membaca Al-Qur'an. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui intensitas menggunakan handphone untuk media sosial siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten.
2. Untuk mengetahui minat membaca AL-Qur'an siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten.
3. Untuk mengetahui hubungan negatif antara intensitas menggunakan handphone untuk media sosial dengan minat membaca AL-Qur'an siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2016/2017.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten pada bulan Mei 2016 sampai bulan Januari 2017. Populasi penelitian ini sebanyak 182 siswa dan yang terpilih menjadi sampel 120 siswa. Cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa angket melalui uji coba variabel intensitas menggunakan handphone untuk media sosial diperoleh item valid 20 dari yang diujikan sebanyak 30 item. Sedangkan uji coba minat membaca Al-Qur'an diperoleh item yang valid 20 dari yang diujikan sebanyak 30 item.

Data yang terkumpul sebelum dianalisis dilakukan uji prasyarat dengan perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi, untuk uji normalitas menggunakan Chi kuadrat. Uji hipotesis dengan Product Moment.

Hasil penelitian ini adalah intensitas menggunakan handphone untuk media sosial termasuk dalam kategori tinggi, terbukti dari responden terbanyak yaitu sebanyak 60 siswa yang memliki intensitas menggunakan handphone untuk media sosial dari 120 siswa. Minat Membaca Al-Qur'an tergolong dalam kategori sedang, terbukti dari responden terbanyak yaitu sebanyak 44 siswa dari jumlah sampel 120 siswa. Hasil korelasi Product Moment diperoleh nilai r sebesar -0,273. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r dengan taraf signifikasi 5% sebesar 0,176.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Intensitas Menggunakan Handphone untuk Media Sosial dengan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ketiga yaitu karya dari Mukarramah dengan judul *Hubungan Aktivitas Fisik dan Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Fungsi Kognitif*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lanjut Usia. Salah satu masalah kesehatan utama di kalangan lanjut usia adalah kemunduran fungsi kognitif. Proses menua menyebabkan terjadinya gangguan kognitif, yang jelas terlihat pada daya ingat dan kecerdasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik dan intensitas membaca Al-Qur'an terhadap fungsi kognitif lanjut usia di Kelurahan Sangiasseri.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian corelasional dengan pendekatan cross sectional. Analisa data menggunakan uji statistik Chi Square. Responden sebanyak 73 orang dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling.

Hasil analisis univariate diperoleh distribusi frekuensi lansia yang beraktivitas fisik baik 91,8%, beraktivitas fisik kurang 8,2%, intensitas membaca Al-Qur'an baik 86,3%, intensitas membaca Al-Qur'an kurang 13,7%, serta fungsi kognitif baik 90,4% dan fungsi kognitif kurang 9,6%. Hasil analisis bivariate didapatkan ada hubungan antara aktivitas fisik terhadap fungsi kognitif dengan P value = 0,039 dan ada hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an terhadap fungsi kognitif dengan P value = 0,000.

Aktivitas fisik yang baik serta intensitas membaca Al-Qur'an yang baik dapat menjadikan fungsi kognitif juga baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah jawaban terhadap persoalan- persoalan penelitian yang belum benar secara penuh, dan kebenaran itu harus dibuktikann dengan penelitian.[7] Ada 2 jenis hipotesa, yaitu:

a. Hipotesa kerja (Ha) menyatakan adanya pengaruh variabel X terhadap Y .
b. Hipotesa nol (Ho) menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variabel*). Hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah"Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al Qur`an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al Qur`An Mahasiswa Pai Angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya"

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variable*). Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al Qur`an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al Qur`An Mahasiswa Pai Angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya".

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Definisi Operasional

Berkenaan dengan judul "Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al Qur`an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al Qur`An Mahasiswa Pai Angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya"maka perlu dijelaskan istilah-istilah berikut :

1. Pengaruh

   Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (benda, orang, dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan ghoib. (KBBI, 2002 : 731).

2. Intensitas

   Adalah keadaan tingkatan atau ukuran intens. (KBBI, 2002 : 438)

3. Membaca

   Membaca diartikan sebagai mengeja huruf perhuruf, melafalkan atau melisankan serta memahami isi dari apa yang tertulis. (poerwadarminto, 2001 : 27)

4. Al-Qur'an

   Adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril yang diturunkan secara mutawattir dan membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.[8]

   Al-Qur'an digital adalah salah satu media pembelajaran digital yang memuat beberapa pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi bacaan Al-

[8] M Ali ASH-Syabuuniy, *ikhtisarumul Qur'an praktis* (Jakarta : Pustaka Amani, 2001) hal 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an yang bisa memainkan suara, arti kata dalam ayat Al-Qur'an, tajwid.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam skripsi ini disusun dalam bab-bab yang terdiri dari sub-sub bab yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak. Untuk memahami pembahasan skripsi ini perincian sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian,batasan masalah, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teori. Bab ini menjelaskan tinjauan tentang Aplikasi Al Qur`an Digital, Pengertian Al Qur`an Digital, Perbedaan Al Qur`an Digital dan Al Qur`an Cetak, Hukum penggunaan Al Qur`an Digital.

Intensitas membaca Al Qur`an, Dasar hukum di perintahkanya membaca Al Qur`an, Pengertian Intensitas, Hikmah dalam istiqmah membaca al qur`an.

Bab Ketiga Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator, dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Keempat membahas tentang laporan hasil penelitian yaitu meliputi data umum objek penelitian, paparan data penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab Kelima membahas kesimpulan dan saran untuk penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Setiap manusia hidup selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut dengan agama, untuk merasakan bahwa dalam jiwanya ada perasaan yang meyakini adanya zat yang Maha Kuasa sebagai tempat untuk berlindung dan memohon pertolongan, sedangkan Al-Qur’an dapat memberikan ketenangan jiwa bagi yang membacanya dan inilah yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an merupakan obat penyakit yang ada di dalam jiwanya, sebagaimana firman Allah dalam QS. Yunus : 57

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدۡ جَآءَتۡكُم مَّوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّكُمۡ وَشِفَآءٞ لِّمَا فِي ٱلصُّدُورِ وَهُدٗى وَرَحۡمَةٞ لِّلۡمُؤۡمِنِينَ ٥٧

“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

Secara bahasa, kata Al-Qur'an berarti “bacaan” atau “kumpulan”. Al-Qur'an bukan sekedar bacaan, tetapi juga bahan kajian dan penelitian. ini yang membedakan *qiraah* (*reading*) dengan *tilawah* (*reciting*). Al-Qur'an yang dibaca dengan akal pikiran dinamakan *Qira’atul Qur’an,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan Al-Qur'an yang hanya sekedar dibaca dengan lisan saja disebut *Tilawatul Qur'an.* [9]

Kata Al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus di baca, dipelajari. Adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir; membacanya merupakan ibadah; dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.[10]

Al-Qur'an adalah sumber agama (Juga ajaran) Islam pertama dan utama. Menurut keyakinan umat islam yang di akui kebenarannya oleh penelitian ilmiah, Al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman (wahyu) Allah, sama benar yang di sampaikan oleh malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW sebagai Rasul Allah sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, mula di Makkah kemudian di Madinah, tujuannya untuk menjadi pedoman atau petunjuk bagi umat manusia dalam hidup dan kehidupannya mencapai kesejahteraan di dunia ini dan kehidupannya mencapai kesejahteraan di dunia ini dan kebahagiaan di akhirat kelak.[11]

---

[9] Moh. Ali Aziz, *mengenal tuntas Al-Qur'an*, (Surabaya : Imtiyaz, 2012) h. 1
[10] M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusataka Firdaus, 2008), h 13
[11] Muhammad Daud Ali, *Pengantar Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur’an seratus persen berasal dari Allah swt, baik secara lafadz maupun makna, di wahyukan kepada nabi dan Rasul Muhammad SAW melalui wahyu “al-jalily” (wahyu yang jelas) dengan turunnya malaikat Jibril sebagai utusan Allah untuk di sampaikan kepada Rasulullah dan bukan melalui jalan wahyu yang lain.[12]

Menurut Imam Jalaluddin Asy-Syuyuti, beliau memberikan pengertian Al-Quran adalah kalamullah/firman Allah diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk melemahkan orang-orang yang menentangnya sekalipun dengan surat yang terpendek, membacanya termasuk ibadah.[13]

Menurut KH. M. Quraish Shihab berpendapat bahwa Al-Qur'an biasa didefinisikan sebagai “firman-firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Djibril A.S kepada Nabi Muhammad SAW dan diterima secara tawatur”.[14]

Firman Allah di dalam Q.S. al-Waqi’ah : 77-78 ;

إِنَّهُۥ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِى كِتَٰبٍ مَّكْنُونٍ ﴿٧٨﴾

77. Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang sangat mulia,
78. pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh).[15]

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa Al-Qur’an ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril dengan bahasa Arab,

---

[12] Yusuf Al-Qardhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an,* (Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2000) h. 3
[13] Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Quran*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991), h.1
[14] M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 2003) h. 43
[15] Tim reviewer MKD 2014 UIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Al-Qur'an,* (Surabaya : Sunan Ampel Press, 2014) h 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai mukjizat Nabi Muhammad yang diturunkan secara mutawatir untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi.

Pengertian Al-Qur'an menurut beberapa ahli:

a. Muhammad Ali ash-Shabuni

   Al-Qur'an adalah Firman Allah swt. yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para nabi dan rasul dengan perantaraan malaikat Jibril, ditulis pada mushaf-mushaf kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah ibadah, dan Al-Qur'an dimulai dengan surat Al Fatihah serta ditutup dengan surat An Nas.

b. Dr. Subhi As-Salih

   Al-Qur'an adalah kalam Allah swt. merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan dengan mutawattir serta membacanya adalah ibadah.

c. Syekh Muhammad Khudari Beik

   Al-Qur'an adalah firman Allah swt. yang berbahasa arab diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk dipahami isinya, disampaikan kepada kita secara mutawatir ditulis dalam mushaf dimulai surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an ditujukan kepada makhluk Allah SWT yang dilengkapi akal, yaitu manusia. Apapun yang dinyatakan oleh Al-Qur'an pasti sasarannya adalah manusia. Ketika Al-Qur'an membicarakan tentang planet-planet di ruang angkasa, maka tujuan pembicaraannya adalah mengajak manusia untuk memikirkan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT, agar ia dapat menemukan atau mempertebal keimanannya. Oleh karena itu, fungsi Al-Qur'an juga terkait dengan karakter manusia. Di bawah ini, beberapa karakter manusia yang terkait dengan fungsi Al-Qur'an :

1. Manusia adalah makhluk berakal. Al-Qur'an berfungsi tidak hanya mendorong akal manusia agar senantiasa berpikir, tetapi juga Al-Qur'an bisa dijadikan obyek pemikiran manusia. Pada masa Al-Qur'an diturunkan, tidak sedikit manusia kafir yang belum memahami kandungan Al-Qur'an, hingga menyatakan Nabi Muhammad SAW sebagai orang yang gila. Pola pemikiran manusia saat itu belum menggapai kebenaran Al-Qur'an. Saat manusia telah mencapai kemajuan ilmu pengetahuan, sedikit demi sedikit kebenaran Al-Qur'an mulai terkuak.
2. Manusia adalah makhluk sosial. Dalam hidup bersama orang lain, perlu ada aturan yang dijadikan pedoman, sehingga keharmonisan sesama manusia dapat tercapai. Dalam hal ini, Al-Qur'an telah menawarkan pola hubungan yang tepat sekaligus memberikan contoh-contoh kelompok yang mengikuti Al-Qur'an dan kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengabaikannya. Al-Qur'an juga menguraikan karakteristik manusia, baik sebagai individu maupun kelompok. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman bagi manusia dalam menjalin hubungan antar sesama.[16]

B. Intensitas membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Intensitas Membaca Al-Qur'an

Banyak atau tidaknya informasi yang diperoleh dari membaca, tergantung dari intensitas dalam membaca. Seseorang melakukan sesuatu kegiatan dikarenakan ada dorongan dalam dirinya, dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus sering disebut intensif. Intensitas juga berhubungan dengan frekuensi, yaitu seberapa sering kegiatan tersebut dilakukan. Ada beberapa definisi mengenai kata intensitas tersebut. Salah satunya adalah yang terdapat dalam kamus besar Bahasa Indonesia, bahwa intensitas adalah kekerapan, suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus secara berulang-ulang. Selain itu intensitas adalah kekuatan, efektifitas, dari sebuah tindakan atau proses, atau suatu tindakan yang dilakukan secara rutin. Jadi, intensitas merupakan kegiatan yang berulang-ulang dan lebih dari satu kali dengan frekuensi yang semakin lama semakin meningkat.

Intensitas dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan sebagai keadaan tingkatan atau intensnya.[17] Arthur S Reber mendefinisikan *"intensity is as borrowed from physics a measure of quantity of energy"*.

[16] Moh. Ali Aziz, *mengenal tuntas Al-Qur'an,* (Surabaya : Imtiyaz, 2012) h.
[17] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002 h. 293

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahwa intensitas adalah sebagai pinjaman dari fisik, suatu ukuran dari kuantitas energi, dapat juga dikatakan bahwa intensitas adalah tingkatan atau ukuran yang menunjukkan keadaan seperti kuat tinggi, bergelora, penuh, semangat, berapi-api, berkobar-kobar (perasaannya) dan sangat emosional yang dimiliki oleh seseorang yang diwujudkan dalam bentuk sikap maupun perbuatan.

Pengertian intensitas juga mencangkup perilaku yang bersikap rutinitas artinya seseorang yang memiliki semangat yang tinggi maka ia akan melakukan perbuatan secara rutin, frekuensinya tinggi maupun serius, dimana dalam penelitian ini intensitas berkaitan dengan kegiatan membaca.

Dalam pandangan psikologi *behaviouristik*, perilaku manusia itu ditentukan dengan adanya stimulus dan respon. Perilaku seseorang itu baik jika stimulus yang didapat oleh individu dari lingkungan itu baik, sebaliknya perilaku seseorang itu buruk jika simulus atau rangsangan yang didapat individu dari lingkungan itu buruk. Psikologi behaviour atau perilaku memberikan kontribusi penting dengan ditemukannya asas-asas perubahan perilaku yang banyak diamalkan dalam kegiatan pendidikan, psikoterapi, pembentukan kebiasaan, perubahan sikap, dan penertiban sosial, melalui tahapan, yaitu *Classical Conditioning:* suatu rangsangan akan menimbulkan reaksi tertentu apabila rangsangan itu sering bersamaan rangsangan yang lain yang secara alamiah menimbulkan pula reaksi tersebut. Dalam kaitannya teori ini dengan istiqomah itu sendiri adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu pembiasaan yang dilakukan oleh individu akan meninggalkan bekas terhadap apa-apa yang telah kita lakukan. Istoqomah itu sendiri adalah suatu pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus dalam hal beribadah kepada Allah. Bila dikaitkan dari teori ini, maka sesuatu yang menjadi kebiasaan jika sewaktu-waktu ditinggalkan akan terjadi sesuatu yang ganjil apabila tidak melakukan pekerjaan tersebut. Dengan kata lain, jika seorang muslim ingin beristiqomah, maka ia bisa lakukan dengan cara membiasakan diri mengerjakan suatu perbuatan. Misalnya, jika seorang muslim senantiasa melakukan shalat tahajud tiap malam hari dan itu sudah menjadi rutinitas setiap malam, maka jika aktivitas itu tidak dilakukan suatu saat, maka akan terjadi keganjilan. Dengan demikian, perilaku istiqomah bisa dilakukan jika dibiasakan sebagaimana kata pepatah; *bisa karena biasa*.[18]

Dibawah ini ada beberapa definisi tentang membaca antara lain:

Mengenai membaca, Listiyanto Ahmad mendefinisikan membaca sebagai suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis (tulisan). Sedangkan dari segi lingustik, membaca adalah suatu penyandian kembali dan pembacaan sandi *(a recording and decoding process).*[19]

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh

[18] Hanna Djumhana Bastamam, *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, (Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil, 2005), h. 51
[19] Rizem Aizid, *Bisa Baca Secepat Kilat*, (Jogjakarta: Buku Biru, 2011), h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.[20]

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi :

Orang yang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat. Kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran kita. Pemahaman dan kecepatan membaca menjadi amat tergantung pada kecakapan dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan untuk itu.[21]

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.[22]

Sedangkan menurut Martinis Yamin, membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan tersebut dapat

---

[20] Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa,* (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008), h. 7

[21] Soedarso, *Sistim Membaca Cepat Dan Efektif*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 1996), h. 4

[22] I Gusti Ngorah Oka, *Pengantar Membaca Dan Pengajarannya*, (Usaha Nasional, 1983), h.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak, dan dalam pengambilan keputusan.[23]

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca adalah berapa jumlah waktu yang digunakan untuk membaca, selain itu intensitas membaca pengertiannya adalah membaca yang dilakukan secara cermat dan hati-hati dengan tujuan untuk memahami seluruh isi teks (buku) secara mendalam dan detail.

Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. James Drever mengidentifikasikan *intensity is the qantitave aspect of sensation*. Intensitas adalah aspek kuantitatif dari sebuah perasaan. Dapat juga dikatakan bahwa intensitas adalah tingkatan atau ukuran yang menunjukkan keadaan seperti kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (perasaannya) dan sangat emosional yang dimiliki oleh seseorang yang di wujudkan dalam bentuk sikap maupun perbuatan.

Membaca Al-Qur'an adalah terdiri dari dua kata yaitu membaca adalah *reading is responding orally to printed symbols*. Yang artinya membaca adalah reaksi secara lisan terhadap simbol-simbol tertulis. Allah menurunkan kitab-Nya yang abadi agar ia di baca lisan, di dengarkan telinga di pikirkan akal agar hati tenang karenanya. Berangkat dari sinilah datang berbagai ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits Rasul yang

[23] Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) h. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memerintahkan membaca dan menganjurkannya telah di siapkan pahala yang melimpah dan Agung karenanya.[24]

Membaca Al-Qur'an memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu'ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka termasuk dosa.[25]

b. Pentingnya Membaca Al-Qur'an

Pentingnya membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Menurut Muttaqien Said, belajar Al-Qur'an dibagi menjadi beberapa tingkatan :
   a. Belajar membacanya sampai lancar dan fasih sesuai kaidah yang berlaku
   b. Menghafalkan Al-Qur'an di luar kepala
   c. Mempelajari, memperdalam isi kandungan Al-Qur'an dan mengerti maksudnya
   d. Mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an sebaik-baiknya.[26]

   Seseorang tidak akan bisa mengamalkan ajaran Al-Qur'an jika tidak mampu membaca dan memahaminya.
2. Keharusan membaca Al-Qur'an dijelaskan dalam Q.S. Al-Qiyamah: 17-18

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُۥ وَقُرْءَانَهُۥ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ ﴿١٨﴾

[24] Yusuf Al-Qardhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2000) h. 161.
[25] Otong Surasman, *Metode insani : Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Inani Press, 2002) h 19
[26] Muttaqien Said, *Menuju Generasi Al-Qur'an*, (Ponorogo: Pusat Perkembangan Studi Ilmu Amal Pondok Pesantren Modern Ponorogo) h 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.[27] Q.S. Al-Qiyamah: 17-18

3. Membaca Al-Qur'an menjadi awal pembelajaran bagi seorang Muslim. membaca Al-Qur'an menjadi syarat utama untuk bisa memahami secara baik pendalaman agama, tanpa membaca Al-Qur'an dengan baik, seseorang tidak dianggap lebih hebat meskipun ia mampu mengamalkan ibadah lain.
4. Pahala membaca Al-Qur'an dihitung menurut jumlah huruf. Tiap huruf yang dibaca diberi sepuluh kebaikan. Rasulullah SAW menegaskan :

   Abdullah bin Mas'ud rd berkata: "Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "*Barang siapa membaca satu huruf dari Al-Qur`an, maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, dan satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan الم satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.*" (HR. Tirmidzi)

5. Membaca Al-Qur'an adalah salah satu rangkaian amal-amal pokok dalam agama Islam, sebagaimana shalat dan infaq. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Fathir: 29-30

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَتۡلُونَ كِتَٰبَ ٱللَّهِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُواْ مِمَّا
رَزَقۡنَٰهُمۡ سِرّٗا وَعَلَانِيَةٗ يَرۡجُونَ تِجَٰرَةٗ لَّن تَبُورَ ٢٩ لِيُوَفِّيَهُمۡ
أُجُورَهُمۡ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضۡلِهِۦٓۚ إِنَّهُۥ غَفُورٞ شَكُورٞ ٣٠

[27] *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Departemen RI, (Bandung: 2006, CV Penerbit Diponegoro) h. 577

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri" Q.S. Al-Fathir: 29-30.[28]

6. Al-Qur'an akan memberi syafa'at kepada pembacanya, sebagaimana ditegaskan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya:

   عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ رضى الله عنه قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِى يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لأَصْحَابِهِ

   Abu Umamah Al Bahily berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "*Bacalah Al-Qur`an karena sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at bagi orang yang membacanya.*" (HR. Muslim).[29]

c. Adab Membaca Al-Qur'an

Agar manusia memeroleh manfaat yang banyak dari membaca Al-Qur'an hendaklah membacanya dengan adab dan sopan santun mengingat yang dibaca adalah sumber pedoman dalam berkehidupan. Beberapa adab saat membaca Al-Qur'an diantaranya:

1. Niat membaca dengan ikhlas.
2. Dalam keadaan bersuci. Suci dari hadas besar, hadas kecil, dan segala najis.

[28] *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Departemen RI, (Bandung: 2006, CV Penerbit Diponegoro) h. 437
[29] Madchan anies, *Tahlil dan kenduri : tradisi santri dan kyai* (yogyakarta : pustaka pesantren,2009) h. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Memilih tempat yang pantas, suci, dan tenang seperti masjid, musala, rumah, dan tempat yang dipandang pantas dan terhormat.
4. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan karena membaca Al-Qur’an seolah-olah pembaca berhadapan dengan Allah untuk bercakap-cakap dan berdialog dengan-Nya.
5. Bersiwak atau gosok gigi sebagai penghormatan dalam membaca Al-Qur’an.
6. Membaca *Ta’awwudz* sebelum membaca Al-Qur'an untuk meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.
7. Membaca Al-Qur’an dengan tartil, tidak terburu-buru, sesuai dengan makhraj dan ilmu Tajwid.
8. Merenungkan makna Al-Qur’an. Selain membaca Al-Qur’an, umat Islam dianjurkan berusaha memahami makna Al-Qur’an. Minimal membaca terjemahan untuk memahami isi. Dianjurkan pula untuk bertanya kepada ahli jika mendapat kesulitan dalam memahami maknanya sehingga mempunyai wawasan yang lebih luas dalam memahami Islam.
9. Khusyu’ dan khudhu ketika membaca Al-Qur'an. Yaitu merendahkan hati dan seluruh anggota tubuh kepada Allah sehingga Al-Qur’an yang dibaca mempunyai pengaruh bagi pembacanya.
10. Memperindah suara dengan harapan suara yang bagus akan lebih mudah menembus hati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Menyaringkan suara ketika membaca Al-Qur'an dapat menggugah hati yang sedang tidur agar ikut merenungkan, menambah semangat, dan bermanfaat bagi yang mendengarkan.
12. Tidak dipotong dengan pembicaraan lain saat membaca Al-Qur'an.
13. Tidak melupakan ayat-ayat yang sudah dihafal.[30]

Senada dengan Abdul Majid Khon, Muhammad Djarot Sensa juga menyebut membaca Al-Qur'an merupakan aktifitas yang tidak sembarangan. Perlu ada perlakuan khusus ketika membaca Al-Qur'an seperti dibawah ini:

1. Membaca Al-Qur'an dengan diawali pembacaan istiadzah.
2. Membaca Al-Qur'an bersama nama Allah dalam perspektif Yang Mencipta.
3. Membaca dengan tilawah yang benar.
4. Membaca di waktu fajar atau akhir malam.
5. Tidak tergesa dan disertai dengan berdoa.
6. Menelaah dengan perspektif wahyu.
7. Membaca dengan tertib dan hikmah.[31]

d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman bagi setiap umat muslim, setiap muslim dianjurkan untuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Maka dari itu perlu bagi kita untuk mempelajari

[30] Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan AlQur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 35-46.
[31] Sensa, Muhammad Djarot, *Komunikasi Qur'aniah: Tadzabbur untuk Pensucian Jiwa*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2005) h. 151-153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur’an, baik belajar membaca, menulis maupun mempelajari isi dari kandungan Al-Qur’an tersebut.

Bagi orang yang beriman, kecintaannya kepada Al-Qur’an akan bertambah. Sebagai bukti cintanya, dia akan semakin bersemangat membacanya setiap waktu, mempelajari isi kandungan dan memahaminya. Selanjutnya, akan mengamalkan Al-Qur’an dalam kehidupannya sehari hari, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dengan lingkungan sekitarnya.

Allah SWT berfirman dalam surat al-Isra’ ayat 82:

وَنُنَزِّلُ مِنَ ٱلْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَآءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۙ وَلَا يَزِيدُ ٱلظَّٰلِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

“dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”

Dalam sebuah riwayat pernah diungkapkan bahwa pada suatu hari, seseorang datang menghadap Ibnu Mas’ud r.a dan menceritakan permasalahannya. “Wahai Ibnu Mas’ud, berilah nasihat yang dapat kujadikan obat bagi jiwaku yang sedang gelisah,” keluhnya. Ibnu Mas’ud menjawab, “Kalau penyakit itu yang menimpamu, bawalah hatimu mengunjungi tiga tempat, yaitu tempat orang-orang membaca Al-Qur’an, bacalah Al-Qur’an, atau dengarlah baik-baik orang yang membaca Al-Qur’an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membaca Al-Qur’an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Al-Qur’an mempunyai beberapa keutamaan bagi orang yang membaca dan mempelajarinya.

Keutamaan membaca Al-Qur’an diantaranya:

1. Akan mendapat pahala dan balasan yang besar
2. Orang yang membaca Al-Qur’an akan bersama malaikat yang mulia. Rasullullah bersabda: *“ Orang yang membaca Al-Qur’an dan pandai dalam membacanya, ia bersama para malaikat yang mulia. Dan yang membaca Al-Qur'an dengan mengeja dan ia membacanya dengan sulit ia mendapatkan dua pahala.”(*Hadits Muttafaq ‘alaih dan lafal ini dari Muslim)
3. Akan menjadi penolong pada hari kiamat. Rasullullah bersabda: *“Bacalah Al-Qur’an, karena ia akan datang pada hari kkiamat menjadi penolong bagi para pembacanya.”*
4. Orang yang membaca Al-Qur’an akan mendapatkan kebaikan dan keberkahan. Rasulullah bersabda: *“Siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah akan mendapatkan satu kebaikan dan satu kebaikan berlipat sepuluh kali”*
5. Orang yang membaca Al-Qur’an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Rasullullah bersabda: *“Sebaik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur’an.”*(HR. Bukhari)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kenikmatan tersendiri
7. Orang yang membaca Al-Qur'an diberikan derajat yang tinggi.[32]

Banyak sekali keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an, melihat begitu agungnya kitab suci ini, Di antara keutamaan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

a. Sebagai pemberi syafa'at di hari kiamat.
b. Allah SWT akan menaikkan derajat orang yang membaca Al-Qur'an.
c. Akan memperoleh kebaikan dan dilipat gandakan kebaikan itu.
d. Sebagai pengisi hati yang kosong bagi yang membaca.
e. Orang yang membaca Al-Qur'an besok akan berkumpul bersama para malaikat.
f. Sebagai amal ibadah Allah

   Membaca Al-Qur'an adalah suatu amal ibadah yang mulia disisi Allah SWT Membaca Al-Qur'an banyak yang memiliki faedah dan keutamaan-keutamaan. Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang mulia dan akan mendapatkan pahala, sebab yang dibaca itu adalah sebaik baik bacaan bagi orang mukmin.

[32] Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 225-227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Al-Qur'an Digital

a. Pengertian Al-Qur'an Digital

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin pesat menjadikan Android sebagai generasi baru platform mobile yang menarik untuk dikembangkan. Beragam aplikasi free content diciptakan untuk memenuhi kebutuhan sekaligus sebagai daya tarik bagi para pengguna Android. Fitur-fitur baru pun mulai dirilis, diantaranya adalah fitur voice recognition.

Situasi masyarakat yang semakin sibuk dan kurangnya pengetahuan tata cara dalam membaca Al Qur’an maupun dalam memahami makna dari Al Qur’an serta kurang efisiennya pencarian terjemahan secara manual.

Dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang serta sebagai solusi dari masalah tersebut adalah merancang aplikasi Al Qur’an menggunakan voice recognition sebagai media pencarian terjemahan Al Qur’an berbasis Android. Pemanfaatan fitur voice recognition mampu mengubah input suara menjadi output berupa penulisan text.

Aplikasi ini menyediakan layanan ayat Al Qur’an 30 juz beserta terjemahan dalam bahasa Indonesia, fitur voice recognition yang berfungsi untuk mencari kata dalam terjemahan Al Qur’an, serta layanan tajwid sebagai pengetahuan tata cara dalam membaca Al-Qur'an.

Menelusuri pandangan Al-Qur'an tentang teknologi, mengundang kita menengok sekian banyak ayat Al-Qur'an yang berbicara alam raya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut sebagian Ulama', terdapat sekitar 750 ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang alam materi dan fenomenanya dan memerintahkan manusia untuk mengetahui dan memanfaatkan alam ini. Menurut Quraisy Shihab, “Teknologi dan hasil-hasilnya di samping harus mengingatkan manusia kepada Allah SWT, juga harus mengingatkan bahwa manusia yang kepadanya tunduk segala berada dalam alam raya ini”.[33]

Allah berfirman dalam Surat Ar-Rahman: 33

يَـٰمَعۡشَرَ ٱلۡجِنِّ وَٱلۡإِنسِ إِنِ ٱسۡتَطَعۡتُمۡ أَن تَنفُذُواْ مِنۡ أَقۡطَارِ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ فَٱنفُذُواْۚ لَا تَنفُذُونَ إِلَّا بِسُلۡطَـٰنٖ ٣٣

“Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.”

Seluruh komponen dalam ilmu pengetahuan harus mengikuti arus perkembangan zaman. Arif mengungkapkan bahwa “pada dasarnya metode-metode tersebut tidak ada yang tertinggal pada setiap periode. Di samping diakui banyak metode yang lahir sesuai dengan perkembangan pemikiran dan kebutuhan kemajuan zaman.” Perkembangan metode pendidikan Islam diukur dari seberapa modern media yang digunakan oleh setiap pendidikan dalam mengaplikasikan metode yang ada. Salah satu buah dari kemajuan modern dalam pendidikan Islam itu adalah Al-Qur'an digital.[34]

[33] Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1997) h. 441
[34] Arif Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press) h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media Al-Qur'an digital merupakan salah satu produk terkini dalam hal pemaduan konsep teknologi dan religi. Dengan bantuan teknologi, akan memudahkan manusia untuk semakin mengenal dan mendekatkan diri pada Kitab suci umat Islam tersebut. Keberadaan Al-Qur'an digital merupakan perwujudan lain dari konsep Al-Qur'an yang selama ini hanya tersedia dalam bentuk cetakan buku. Namun secara isi, antara kedua wujud Al-Qur'an tersebut tidak memiliki perbedaan. Media yang digunakan untuk fasilitas Al-Qur'an digital itu pun bermacam-macam. Selain wujud *software*, Al-Qur'an digital pun dikemas melalui CD, bahkan ada yang membuat flashdisk yang khusus memutar lantunan ayat suci Al-Qur'an berserta tafsirnya.[35]

Al-Qur'an yang kini beredar di tengah masyarakat terbagi menjadi dua versi output yaitu versi cetak dan versi digital. Al-Qur'an versi cetak juga merupakan inovasi dalam teknologi mesin cetak. Menurut Growman sebagaimana dikutip Denfeer, Al-Qur'an pertama kali yang dicetak dengan mesin cetak tipe yang dapat dipindahkan tersebut dibuat di Hamburg pada 1964 lengkap dengan tanda bacanya. Sedangkan naskah yang pertama kali dicetak oleh oleh orang Islam terbit pada tahun 1987.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka lahirlah Al-Qur'an digital. Menurut Arif, Al-Qur'an digital merupakan peralatan digital yang berfungsi untuk membantu belajar membaca Al-Qur'an karena di dalamnya terkandung Al-Qur'an lengkap 30

[35] Manfaat Al-Qur'an Digital", dalam http://www.anneahira.com/al-quran-digital.htm diunduh tanggal 20 Maret 2018 jam 16.23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juz, suara lantunannya, terjemahan dan fitur-fitur pendukung lainnya.[36] Senada dengan hal tersebut Talib berpendapat bahwa Al-Qur'an digital merupakan salah satu pilihan *software* Al-Qur'an yang menarik karena kelengkapannya, Al-Qur'an digital digital juga diperkaya dengan indeks Al-Qur'an yang memudahkan bagi penggunanya menemukan ayat yang berkaitan dengan topik-topik tertentu.

b. Kelebihan dan Kekurangan Al-Qur'an Digital

- Manfaat penggunaan Al-Qur'an digital sebagai berikut :

  a. Membantu memahami arti Al-Qur'an walaupun belum pernah belajar bahasa arab
  b. Mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an
  c. Audio murrotal, visual teks Al-Qur'an dan terjemahan perkata yang dimainkan dalam satu waktu menjadikan penggunanya mudah untuk mempelajari dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an
  d. Memperbagus cara baca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid
  e. Membantu agar bacaan Al-Qur'an terdengar lebih indah
  f. Meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, karena cinta adalah memahami[37]
  g. Menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tulisan tulisan Arab dan terjemahan Indonesia

[36] Arif Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press) h. 4
[37] Rumah Tahfidz Hidayatul Qur'an, "manfaat teknologi", dalam http://gomutiara.blogspot.co.id/2012/09/manfaat-tekhnologi.html, diunduh tanggal 20 Maret 2018 jam 16.34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Membuat bookmark dari ayat yang dianggap penting

- Kelebihan dan kekurangan Media Al-Qur'an Digital

Ciri utama media yaitu suara, visual, dan gerak sehingga media pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu :

a. Media audio visual gerak atau diam
b. Visual gerak atau diam
c. Audio cetak[38]

Maka kelebihan dan kekurangan media Al-Qur'an digital adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan
   a. Dapat ditampilkan menggunakan LCD sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas
   b. Mudah digunakan
   c. Dapat digunakan untuk belajar mandiri atau mempelajarinya sendiri asalkan mampu mengoperasikannya
   d. Bisa dilihat dan bisa di dengar
   e. Perhatian siswa dapat dipusatkan
   f. Dapat dilakukan secara klasikal maupun individu
   g. Dapat digunakan di semua ukuran ruang kelas
   h. Tidak memerlukan operator secara khusus
   i. Dapat digunakan berulang-ulang

[38] Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013) h. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Penyimpanannya mudah. Al-Qur'an digital dapat disimpan di komputer, flashdisk, maupun handphone

2. Kekurangan

a. Untuk menggunakan komputer diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus tentang komputer

b. Membutuhkan media lain untuk pemakaiannya jika menggunakan LCD

c. Komunikasi satu arah

d. Jika dengan komputer/laptop, maka diperlukan ruangan yang gelap sehingga memungkinkan aplikasi Al-Qur'an terlihat jelas

Media audio-visual adalah media yang memiliki unsur suara dan juga unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media audio (pendengaran) dan visual (penglihatan).[39]Media jenis ini dibedakan menjadi dua, yaitu media audio visual gerak dan media audio visual diam.

Media audio visual gerak adalah media yang meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur

[39] Syaiful Bahri Djaramah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) h. 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.[40]

Sedangkan media audio visual diam adalah media pembelajaran yang tidak bergerak tanpa digerakkan guru atau siswa yang mana gambar atau adegan tidak bisa bergerak secara otomatis. Contohnya adalah halaman suara, sound slide, dan lain-lain.[41]

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa media Al-Qur'an digital termasuk kategori media audio visual diam. Alasannya adalah media ini bisa dilihat dan bisa di dengar atau audio visual, akan tetapi tidak dapat bergerak sendiri tanpa ada yang menggerakkan seperti TV. Untuk itu penulis mengambil kelebihan dan kekurangan secara umum dari media audio visual diam. Kelebihan dan kekurangan media audio visual diam tidak jauh berbeda dengan media proyeksi diam. Perbedaannya adalah ada unsur suara pada media audio visual diam.

c. Macam-macam Al-Qur'an Digital

1. Al-Qur'an Indonesia

Dalam aplikasinya, sang creator aplikasi memudahkan umat Muslim dalam membaca Al Quran baik dengan bentuk landscape ataupun portrait, dan terjemahannya pun tentu tersalin dalam bahasa Indonesia. Tidak sembarang terjemahan dan penafsiran, sang translator juga penafsir didatangkan dari KemenAg-RI juga Al Jalalain Indonesia.

[40] Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Surabaya: Pustaka Dua, 1978) h. 192
[41] Arif Budiman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996) h. 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aplikasi yang tersedia dalam dua tipe tema, dark dan light, ini juga melengkapi fiturnya dengan *audio controller* berupa *pause, play, stop.* Tak hanya itu bahkan Anda juga bisa langsung mebagikan ayat Allah ini ke medsos para penggunanya.

2. My Qur'an

Dalam aplikasinya, MyQuran dibekali tak hanya dengan terjemahan namun juga fitur yang dapat melakukan pencarian surat Al Quran. Para penggunanya pun dapat menyimpan surat terakhir yang telah dibaca sebagai penanda.

Tak hanya ayat-ayat suci Al Quran, bahkan MyQuran Al Quran dan Terjemahan ini melengkapi fiturnya dengan kumpulan berbagai macam doa-doa lho. Asmaul Husna atau 99 nama baik Allah pun terpasang dalam salah satu fitur di aplikasi ini.

3. Al-Qur'an (Tafsir & by word)

Aplikasi Al Quran di Android ini tidak hanya sekedar membaca Al Quran. Penggunanya dapat membaca setiap terjemahan perkata juga tafsiran terjemahan secara langsung. Anda juga dapat hanya mendengarkan Qori membaca Al Quran melalui audio.

Para pengunduh, akan dimudahkan pula dengan tajwid berwarna warni yang memudahkan pada saat sedang membaca Al Quran. Selain itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga, fitur *note* pun tersemat pada aplikasi satu ini. Anda bisa menyisipkan catatan di setiap ayat sesuai dengan kebutuhan penggunanya.[42]

D. Hubungan Antara Kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an

Al-Qur’an adalah sumber agama (Juga ajaran) Islam pertama dan utama. Menurut keyakinan umat islam yang di akui kebenarannya oleh penelitian ilmiah.

Allah menurunkan kitab-Nya yang abadi agar ia di baca lisan, di dengarkan telinga di pikirkan akal agar hati tenang karenanya.keutamaan membaca Al-Qur'an diantaranya akan mendapat pahala dan balasan yang besar, orang yang membaca Al-Qur’an akan bersama malaikat yang mulia, akan menjadi penolong pada hari kiamat, dan lain-lain.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka lahirlah Al-Qur'an digital. Menurut Arif, Al-Qur'an digital merupakan peralatan digital yang berfungsi untuk membantu belajar membaca Al-Qur'an karena di dalamnya terkandung Al-Qur'an lengkap 30 juz, suara lantunannya, terjemahan dan fitur-fitur pendukung lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perngaruh yang signifikan antara Al-Qur'an digital dengan intensitas membaca Al-Qur'an.

[42] 10 Aplikasi Al Quran Terbaik di Smartphone Android dalam https://carisinyal.com/aplikasi-al-quran-di-android/ diunduh tanggal 2 Maret 2018 jam 22.51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode-metode yang merupakan pendekatan praktis dalam setiap penelitian ilmiah. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk mengetahui suatu peristiwa atau suatu keadaan yang diinginkannya. Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami obyek yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.[43] Adapun rencana pemecahan permasalahan yang diteliti ialah sebagai berikut:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian berasal dari bahasa Inggris (*research*) yang berarti usaha untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara yang sangat berhati-hati serta sistematis sehingga mampu menjawab permasalahannya.[44] Maka dari itu, untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari suatu penelitian, diperlukanlah metode penelitian dengan desain atau rancangan tertentu.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan ruang lingkup bahasan berupa permasalahan sekitar kehidupan sosial, seperti sosiologi,

[43]Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 1.
[44]Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

polotik, hukum, komunikasi, ekonomi, administrasi dan sebagainya. Dan bahkan dalam kasus tertentu aspek-aspeknya berupa kajian ilmu eksakta.

Pada dasarnya untuk meneliti perilaku-perilaku sosial yang ada dalam masyarakat sangatlah sulit, karena harus menentukan besaran spektrum perilaku manusia itu sendiri sebagai objek penelitian. Hal inilah yang membedakan dengan ilmu-ilmu alam yang dapat dibatasi dan diukur gejala-gejalanya. Namun perilaku sosial tidak jauh beda dengan gejala-gejala alam, ia juga memiliki regularitas (keberaturan) yang dapat diukur dan dibatasi pada jenis-jenis tertentu sehingga hal tersebut dapat membedakannya dengan jenis perilaku sosial lainnya.[45]

Regularitas perilaku sosial sangatlah rentan dibandingkan dengan regularitas pada gejala-gejala alam. Akan tetapi, objek yang diamatai oleh ilmu-ilmu sosial memiliki variasi gejala majemuk, sehingga hal inilah yang menjadikan fenomena unik bagi ilmu-ilmu sosial dan sebagai karakteristik yang memiliki keunggulan lebih dibandingkan dengan ilmu-ilmu alam.[46]

Jadi, yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif ialah penelitian yang memiliki variabel-variabel dengan gejala yang tampak, dapat diamati, dapat dikonsepkan dan dapat diukur sebagai perilaku-perilaku yang berkembang dalam lingkungan masyarakat.

Menurut tingkat ekspansinya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif korelatif karena berusaha mencari hubungan dua

[45]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 41.
[46]*Ibid.*, h. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel atau lebih. Studi korelasional dapat dirancang untuk menentukan variabel mana yang mungkin berhubungan atau menguji hipotesis mengenai hubungan yang diharapkan. Variabel yang diteliti harus didukung dengan teori dan diturunkan dari pengalaman.[47]

Peneliti di sini mencari pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membacanya pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Berdasarkan datanya, penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Karena pada metode kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada.[48]

2. Rancangan Penelitian

Pada suatu penelitian harus diketahui mana yang menjadi varibel dependen dan mana variabel independennya, dengan begitu akan diketahui bagaimana kerangka berpikirnya penelitian tersebut.[49]Setelah peneliti mengetahui variabel-variabel penelitian berdasarkan masalah diatas, maka yang menjadi variabel pertama pada penelitian ini adalah “Kepemilikan

[47]Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 41.
[48]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 14.
[49]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an digital" yang diberi notasi huruf (X), sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel keduanya adalah "Intensitas Membacanya" yang ditunjuk sebagai variabel terikat atau dependen variabel yang konvensionalnya diberi notasi huruf (Y).

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan berupa pendekatan kuantitatif. Karena dalam melaksanakan tindakan penelitian kepada objek penelitian, maka diprioritaskan penjelasan secara rinci mengenai kepemilikan Al-Qur'an digital untuk mengetahui hubungannya dengan intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa.

Adapun rancangan penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini ialah:

a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian. Peneliti menentukan sebuah pokok permasalahan yang kemudian diangkat menjadi judul yang sesuai dengan masalah yang hendak dibahas yakni "Pengaruh Kepemilikan Al-Qur'an Digital Terhadap Intesitas Membacanya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya".
b. Kemudian peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan.
c. Menentukan konsep dan mencari data kepustakaan tentang Al-Qur'an Digital dan Intensitas Membacanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pengambilan sampel yaitu, 40% dari populasi yang berjumlah 119 mahasiswa yakni 48 mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

e. Melakukan observasi seputar intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

f. Pembuatan kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian.

g. Pekerjaan lapangan yaitu melakukan wawancara dan dokumentasi.

h. Pengolahan data dari hasil observasi, kuisioner dan pekerjaan lapangan.

i. Analisis data, yaitu kegiatan menganalisis data agar sesuai dengan jenis data. Kegiatan ini membutuhkan ketelitian peneliti dalam menentukan teknik agar sesuai dengan jenis data.

j. Pelaporan,merupakan ringkasan hasil dari penelitian dan analisis yang diberikan oleh peneliti.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris (*variable*) yang memiliki arti faktor-faktor tak tetap atau bisa juga diakatakan berubah-ubah. Namun dalam bahasa Indonesia kontemporer telah terbiasa menggunakan kata variabel ini dengan istilah yang memiliki pengertian lebih tepat yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bervariasi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa variabel merupakan fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan standar.[50]

Oleh karenanya, bisa jadi di dunia ini tidak ada satu peristiwa yang tidak disebut sebagai variabel, hanya saja tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut. Adapun variabel dari penelitian ini ialah:

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya atau variabel (X) ialah Kepemilikan Al-Qur'an Digital. Karena keadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya atau variabel (Y) ialah Intensitas Membaca Al-Qur’an. Karena memang keadaannya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Indikator

Merupakan sesuatu yang dapat memberikan keterangan atau petunjuk dari suatu objek, sehingga dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahannya. Adapun indikator dari masing-masing variabel pada penelitian ini ialah:

a. Indikator variabel X (Kepemilikan Al-Qur'an Digital)

1. Kepemilikan Al-Qur'an

[50]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital
3. Jenis aplikasi Al-Qur'an digital

b. Indikator Variabel Y (Intensitas Membaca Al-Qur'an)

1. Adab membaca Al-Qur'an digital
2. Intensitas membaca Al-Qur'an
3. Dampak intensitas membaca Al-Qur'an digital

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengukur yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode.[51]Instrumen yang berupa angket menjadi alat untuk menggali data dari objek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan datanya ditentukan oleh seberapa tepat metode yang dipakai untuk mengumpulkan data.

Instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu menghasilkan data penelitian yang valid dan reliabel. Jikalau instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian kuantitatif ada beberapa instrumen yang dapat digunakan yaitu berupa wawancara, observasi dan kuesioner.[52]

Dari definisi di atas, peneliti membuat instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket dengan model pertanyaan-pertanyaan tertutup, yaitu

[51]Turmudzidan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang: UIN Malang, 2008), h. 18.

[52]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angket yang butir-butir pertanyaannya sudah disediakan beserta jawabannya oleh si penanya, dengan maksud sebagai batasan dalam menjawab pertanyaan tersebut, namun jawaban yang dibuat si penanya sudah disesuaikan dengan masalah yang ada dengan mengacu sistem jawaban model Likert.

Metode observasi dalam penelitian ini berupa instrumen dengan model daftar cek (*checklist*) dengan maksud untuk mengetahui kecerdasan spiritual dan perilaku prososial pada mahasiswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[53]

Adapun cara yang digunakan peneliti dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah teknik penelitian sampel dengan mengunakan cara *Simple Random Sampling.* Alasannya, karena peneliti bermaksud ingin meneliti sebagian elemen yang ada pada wilayah penelitian dengan jumlah subjeknya yaitu 119 dan tanpa mempertimbangkan pengaruh dari kondisi kelasnya. Maka dalam penelitian ini populasinya ialah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

[53]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[54] Karena apabila populasi yang menjadi objek penelitian begitu besar, tidak mungkin keseluruhannya dijadikan objek penelitian sebab keterbatasan waktu dan biaya akomodasi, sehingga diambillah sampel dengan cara tertentu.

Menurut Arikunto, menjelaskan bahwa beberapa persen atau sampel yang dianggap mewakili populasi yang ada. Pendapatnya mengatakan bahwa untuk perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, alangkah lebih baik apabila diambil semuanya, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.[55]

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 40% dari jumlah populasi 119 subjek, karena keterbatasan waktu, pikiran, tenaga dan biaya. Sehingga dapat diketahui jumlah sampel yang mewakili ialah sebanyak 48 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* atau metode pengambilan sampel secara acak.

[54]*Ibid.*, h. 62.
[55]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[56] Data-data tersbut terdiri atas dua jenis yaitu bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia yang dikumpulkan dan berhubungan dengan fokus penelitian.

b. Jenis Data

Data hasil penelitian dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain. Sedangkan data kuantitatif adalah data hasil pengukuran variable yang dipersonalkan dengan menggunakan instumen.[57] Data dalam penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yaitu melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan sumber data adalah subjek dari mana atau dapat diperoleh. Data yang ditemukan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu premier dan data sekunder.

---

[56] Sharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian : Suatuu Pendekatan Praktek*, ibid, hal..172.
[57] Sugiyono, *Metode penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hal..23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data Premier adalah pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.[58] Dalam hal ini kepala sekolah, guru, siswa dan pihak yang terkait.

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh di luar penyelidikan. Dalam hal ini data diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, observasi dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data utama serta dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data penunjang.

1. Dokumentasi

   Adalah penggalian data mengenai hal-hal atau variabel yang sedang diteliti berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[59] Metode ini digunakan untuk mencari beberapa dokumen yang dinilai penting yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

   Yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden berkenaan dengan permasalahan penelitian ini, caranya dengan mendatangi

[58] Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Isstnsi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal..3.
[59] *Ibid.*, h. 236.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung responden atau bertanya melalui media sosial untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung dari pihak responden.

3. Observasi

Yaitu penggalian data dengan cara pengamatan dan pencatatan yang tersistematik terkait fenomena yang diselidiki, yaitu bagaimana kecerdasan spiritual dan perilaku prososial seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

4. Kuesioneratau angket

Yaitu instrumen penelitian yang berisi item-item pertanyaan yang disusun secara sistematis dengan mengunakan empat alternatif jawaban. Pengisian data angket adalah dengan cara membagikan kepada responden yang bersangkutan dalam hal ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pada penelitian ini, peneliti membuat instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket dengan model pertanyaan-pertanyaan tertutup.Yaitu angket yang butir-butir pertanyaannya sudah disediakan beserta jawabannya oleh si penanya, dengan maksud sebagai batasan dalam menjawab pertanyaan tersebut. Namun jawaban yang dibuat si penanya sudah disesuaikan dengan masalah yang ada dengan mengacu sistem jawaban model Likert.Yaitu angket yang instrumennya disajikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedemikian rupa beserta jawabannya, sehingga responden diminta untuk memberikan jawabannya yang sesuai dengan keadaannya.[60]

Responden dapat menjawab dengan bebas tanpa adanya pengaruh, dan informasi atau data yang terkumpul lebih mudah karena itemnya bersifat homogen. Penggalian data dengan model kuesioner ini juga sangat cocok apabila diterapkan pada penelitian dengan jumlah sampel yang banyak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[61]

Metode analisis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Hal ini untuk memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang valid dalam analisis.

Menurut Winarno Surakhmad analisis data adalah usaha yang kongkrit untuk membuat data itu berbicara, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul, apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa. Adapun analisis yang

[60]Riduan, *Metode dan Teknis Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 102.
[61] Lexy,J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda,2011), h.248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang hasilnya diperoleh melalui rumus statistika. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[62]

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

a. Checking Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain:

1) Meneliti lagi lengkap tidaknya identitas subjek yang diperlukan dalam analisis data.
2) Meneliti lengkap tidaknya data, yaitu apakah kuesioner pengumpulan data sudah secara lengkap diisi, jumlah lembaran tidak ada yang lepas atau sobek, dan sebagainya.
3) Cara mengisi jawaban apakah sudah sesuai.

b. Editing Data

Editing yakni kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan

[62] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 207

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui proses editing.[63]

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain:

1) Pernyataan, jawaban yang tumpang tindih atau tidak jelas dapat disempurnakan.

c. Coding Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu.[64]

d. Tabulating

Tabulasi adalah meyediakan data dalam bentuk tabel- tabel agar mudah di analisis data, khususnya. analisis statistik, dan komputer.[65]

Penerapan analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

---

[63] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 182.
[64] Burhan Bungin, Ibid., h. 129.
[65] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data hasil penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah :

1. Kepemilikan Al-Qur'an digital

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti mengolah data kuantitatif hasil angket menjadi data kualitatif. Pengolahan data hasil angket atau kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)[66]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:

65% - 100%	= Tinggi
35% - 65%	= Cukup tinggi
20% - 35%	= Kurang tinggi
Kurang dari 20%	= Tidak tinggi

2. Intensitas membaca Al-Qur'an

[66] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti mengolah data kuantitatif hasil angket menjadi data kualitatif.

Pengolahan data hasil angket atau kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)[67]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:

65% - 100%	= Tinggi
35% - 65%	= Cukup tinggi
20% - 35%	= Kurang tinggi
Kurang dari 20%	= Tidak tinggi

3. Pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2014 UIN Sunan Ampel Surabaya

Untuk metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Regresi linear sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap

[67] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel terikat dan memprediksi variable terikat dengan menggunakan variabel bebas.[68]

Metode regresi linear sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variable bebas (independent) dengan variable terikat (dependent). Metode ini dapat memperkirakan baik buruknya suatu variable X terhadap naik turunnya suatu tingkat variable Y.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:[69]

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variable dependent / variable terikat (nilai yang diprediksikan)

X = Subyek pada variable independent / variable bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Konstanta (nilai Y'apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

harga a dapat dihitung dengan rumus $a \ \frac{(\sum Y)\ (\sum X^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n\ (\sum X^2) - (\sum X\ )^2}$

harga b dapat dihitung dengan rumus $b \ \frac{n\ (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\ (\sum X^2) - (\sum X)^2}$

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5% untuk mengetahui

[68] Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h.181
[69] Husein Umar, *Riset Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 307

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah ada pengaruh nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dari pengujian ini adalah :

a. Signifikansi level (sig.) > 0,05 dan > 0,10 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
b. Signifikansi level (Sig.) < 0,05 dan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan laporan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian tentang pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membacanya di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan rincian laporan sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Identitias Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Studi (PS)	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan/Departemen	: Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Ampel Surabaya
Nomor SK Pendirian PS	: 47/PP.00.9/SK/P/96
Tanggal SK Pendirian PS	: 28 Mei 1996
Pejabat Penandatanganan PS	: Drs. H Abd. Jabbar Adian
Waktu Penyelenggaraan PS	: Juli 1965
Nomor SK Izin Operasional	: Dj.I/197/2009
Nilai Akreditasi Terakhir	: A/371
Nomor SK BAN-PT	: 047/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XII/2011
Alamat PS	: Jl. Jend. Ahmad Yani 177 Surabaya 60237
No. Telepon PS	: 031-8437898
No. Faksimili PS	: 031-8437893

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Homepage dan *E-mail* PS : pai.uinsby.ac.id dan pai.ftkuinsa@gmail.com[70]

2. Letak Geografis Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Program studi (selanjutnya disingkat Prodi) Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jurusan yang berada dalam naungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan menjadi nominasi salah satu prodi terfavorit yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya. Pasalnya prodi ini merupakan prodi tertua yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel. Fakultas Tarbiyah sendiri merupakan salah satu dari sembilanfakultas yang ada di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya yang lokasinya berada di jantung kota Surabaya, yang terletak di wilayah Surabaya Selatan. Dilihat secara geografis, lokasinya ialah berada dalam satu komplek dengan fakultas-fakultas lain, yaitu Fakultas Adab, Fakultas Dakwah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Saintekdan Fakultas Ushuluddin. Tepatnya berada di Jalan Achmad Yani No. 117Surabaya.

Wilayah UIN Sunan Ampel Surabaya saat ini menempati areal tanah seluas±8 hektare dan dikelilingi oleh pagar tembok dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Frontage Road dan lintasan rel kereta api.
b. Sebelah utara berbatasan dengan gedung Frontage (dalam pembangunan) dan perkampungan penduduk jl. Pabrik Kulit Wonocolo.

[70]Dokumentasi dari Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk Jemur Wonosari,Wonocolo.

d. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan gang IAIN.

3. Sejarah Berdirinya Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, pada awalnya merupakan salah satu fakultas cabang yang terletak di Bojonegoro yang didirikan pada tanggal 14 Mei 1970 dan hanya memiliki jurusan guru Pendidikan Agama Islam saja. Berdirinya Fakultas Tarbiyah ini didasarkan atas permintaan masyarakat Jawa Timur yang mempunyai minat besar untuk belajar ke-tarbiyah-an dan ketidakseimbangan antara tenaga guru Pendidikan Agama Islam dengan pertumbuhan sekolah yang terus meningkat dengan cepat pada waktu itu.[71]

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindah pengelolaannya ke Surabaya. Selanjutnya, muncul Kepres No. 9 tahun 1987 dan Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 tahun 1988, Fakultas Tarbiyah Surabaya menjadi salah satu fakultas dari 13 fakultas yang berdiri sendiri baik secara administratif maupun akademik dibawah naungan UIN Sunan Ampel (dulu masih berstatus IAIN). Ke-13 fakultas tersebut adalah Syariah Surabaya, Tarbiyah Malang, Tarbiyah Jember, Ushuluddin Surabaya, Ushuluddin Kediri, Tarbiyah Mataram,

[71]Artikel dalam internet, lihat dihttp://ftk.uinsby.ac.id/ftk/2011-08-15-05-52-35/sejarah.html, diakses pada Rabu, 10 Januari 2018, Jam 10.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tarbiyah Pamekasan, Adab Surabaya, Tarbiyah Tulungagung, Tarbiyah Samarinda, Syariah Ponorogo, Tarbiyah Surabaya dan Dakwah Surabaya.

Dalam rangka efisiensi dan efektifitas institusi serta kualitas pendidikan di UIN Sunan Ampel (dulu masih berstatus IAIN), pada tahun 1987 dilakukan perampingan dari 13 fakultas menjadi 5 fakultas. Fakultas-fakultas yang berada di luar Surabaya diubah menjadi STAIN, sedangkan 5 fakultas yang masih tetap di bawah UIN Sunan Ampel adalah Adab, Syari'ah, Dakwah, Tarbiyah dan Ushuluddin.

Pada awal berdirinya, Fakultas Tarbiyah hanya memiliki satu jurusan, yakni Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada tahun 1993 berdiri satu jurusan baru, yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan pada tahun 1994 berdiri pula Jurusan Kependidikan Islam (KI). Mulai tahun akademik 2005/2006 Fakultas Tarbiyah membuka Program Studi Tadris Bahasa Inggris dan Tadris Matematika. Sedangkan sejak tahun 2007, bersama-sama dengan LAPIS PGMI (dibawah sponsor pemerintahAustralia) didirikan Program Studi PGMI. Dengan demikian, saat ini Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel memiliki 6 Jurusan (PAI, PBA, KI, PMT, PBI danPGMI). Selanjutnya di tahun 2014 disusul berdirinya Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal (PGRA).[72]

Sejak tahun 2006 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya juga menyelenggarakan program Akta IV, yaitu surat ijin mengajar bagi lulusan fakultas pendidikan dan keguruan, tetapi itu dulu sebelum dikeluarkannya

[72]*Ibid.*, lihat dihttp://ftk.uinsby.ac.id/ftk/2011-08-15-05-52-35/sejarah.html, diakses pada Rabu, 10 Januari 2018, Jam 10.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sejak saat itu program akta IV ini sudah tidak diberlakukan lagi. Hingga saat ini fakultas tarbiyah dan keguruan telah meluluskan banyak Sarjana.

Dalam upaya meningkatkan kualitas di Fakultas Tarbiyah, sekitar tahun 2000 dilakukan akreditasi melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN) terhadap Fakultas Tarbiyah Surabaya. Berdasarkan akreditasi tersebut yang tertuang dalam Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 017/BAN-PT/AK-IV/VII/2000danNomor 018/BAI-PT/AK-IV/VII/2000 tertanggal 21 Juli 2000 menetapkanbahwa juruan PAI, PBA, dan KI telah terakreditasi dengan masing-masing mendapat nilai A, B, dan B.[73] Akan tetapi, ketiga jurusan tersebut sekarang telah terakreditasi A.

4. Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

a. Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul, kompetitif, dan bertaraf internasional pada tahun 2030.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang pendidikan agama Islam secara profesional, akuntabel dan berdaya saing.
2) Mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam yang kompetitif, inovatif dan relevan dengan kebutuhan

[73]*Ibid.*, lihat dihttp://ftk.uinsby.ac.id/ftk/2011-08-15-05-52-35/sejarah.html, diakses pada Rabu, 10 Januari 2018, Jam 10.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat global.

3) Melakukan pemberdayaan masyarakat berbasis riset di bidang pendidikan agama Islam.[74]

c. Tujuan

1) Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam sebagai pendidik yang profesional, unggul, berakhlak mulia, dan berdaya saing serta mampu merespon dan memberikan kontribusi sesuai dengan perkembangan zaman.
2) Menghasilkan ilmu dan teknologi dalam bidang pendidikan agama Islam
3) Menghasilkan sarjana yang memiliki jejaring di bidang Pendidikan Agama Islam, baik di level lembaga maupun masyarakat.

d. Sasaran

1) Sarjana pendidikan agama Islam (PAI) yang memiliki penguasaan materi ajar dan metodologi pembelajaran PAI di sekolah/ madrasah dan PAI untuk studi lanjut dengan kualifikasi:
   a) Lama masa studi yang dicapai mahasiswa rata-rata 3,5 tahun atau maksimal 4,5 tahun
   b) Indeks Prestasi Kumulatif lulusan minimal 3,00 dan diupayakan meningkat setiap tahunnya
   c) Memiliki sertifikat minimal 4 macam pelatihan soft skill

[74]Dokumentasi dari Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Memiliki pengalaman melakukan PPL di institusi/ lembaga yang relevan dan mendukung peningkatan kompetensi.

2) Sarjana pendidikan agama Islam yang memiliki kemampuan mengembangkan pembelajaran PAI dan memiliki integritas diri sebagai *al-uswah al-hasanah* dalam mendidik, kreatif dan inovatif dengan kualifikasi:

a) Menghasilkan minimal satu karya media pembelajaran PAI
b) Menghasilkan minimal satu karya penelitian yang berkontribusi kepada pengembangan keilmuan pendidikan agama Islam
c) Mampu memimpin ibadah amaliah (seperti menjadi imam shalat)
d) Mampu membaca Al-Quran dan menulis huruf Arab dengan baik
e) Memiliki kemampuan menghafal surat-surat pendek dan doa harian

3) Sarjana pendidikan agama Islam yang memiliki kemampuan interaksi, komunikasi, dan berjejaring dengan lembaga dan masyarakat dengan kualifikasi:

a) Mampu memberikan pelatihan peningkatan kapasitas dan pengetahuan yang mendorong kepada pemberdayaan masyarakat
b) Mampu membangun kerjasama dengan minimal satu instansi baik pemerintah, swasta, lembaga pendidikan, maupun lembaga non pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Mampu memperkuat jaringan kemitraan dengan lembaga di dalam maupun luar kampus.[75]

5. Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Seperti halnya lembaga pendidikan tinggi lainnya, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya juga memiliki struktur organisasi. Pimpinan tertinggi ada pada posisi Dekan yang dibawahnya ada Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2 dan Wakil Dekan 3. Dibawah itu ada yang namanya Kepala Jurusan Pendidikan Islam yang dalam hal ini menaungi 2 prodi, yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Agama Islam.

Pada Prodi Pendidikan Agama Islam akan dipimpin oleh Kaprodi, yang tugasnya mengurus hal-hal yang berhubungan dengan intern dan ekstern prodi, dan dalam menjalankan tugasnya ia dibantu oleh Sekretaris Prodidan Tata Usaha yang memegang 4 sub bagian, yaitu; Sub bagian umum, sub bagian Kepegawaian dan Keuangan, serta sub bagian Akademik dan administrasi Kemahasiswaan.

Berdasarkan Ortaker UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2014 secara umum tugas Ketua Jurusan Pendidikan Islam, Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam, Kaprodi Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

[75]Artikel dalam intrnet, lihat di http://pai.uinsby.ac.id/?page_id=260diakses pada Jumat, 19 Januari 2018, Jam 10.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tugas Ketua Jurusan Pendidikan Islam yaitu memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi dalam satuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
b. Tugas Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam ialah membantu Ketua Jurusan dalam bidang penyelenggaraan jurusan dan bidang pelaporan.
c. Tugas Kaprodi Pendidikan Agama Islam ialah membantu Ketua Jurusan dalam penyelenggaraan dan penjaminan mutu program studi dalam satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berdasarkan kebijakan Dekan.
d. Tugas Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam ialah membantu Kaprodi dalam penyelenggaraan program studi dan pelaporan.[76]

Selanjutnya untuk mendukung lancarnya program kegiatan perkuliahan, maka perlu juga dibantu dengan adanya kepegawaian Laboratorium, dalam hal ini menangani kegiatan perkuliahan yang bersifat praktikum. Seperti program *Microteaching,* Praktik Pengalaman Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata.

Pada bidang kemahasiswaan, untukmewujudkan manajemen kegiatan kemahasiswaan, Prodi Pendidikan Agama Islam mempunyai badan pengurus himpunan mahasiswa PAI, atau yang dikenal dengan HMP-PAI yang secara langsung menangani aktivitas kemahasiswaan dalam kampus. Di wadah ini, keseluruhan mahasiswa PAI turut berperan aktif dalam menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat yang dianggap mampu menjadi bekal

[76]Dokumentasi dari Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan dalam kehidupan bermasyarakat nantinya.Adapun struktur organisasi tata pamong program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai berikut:

Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Agama Islam

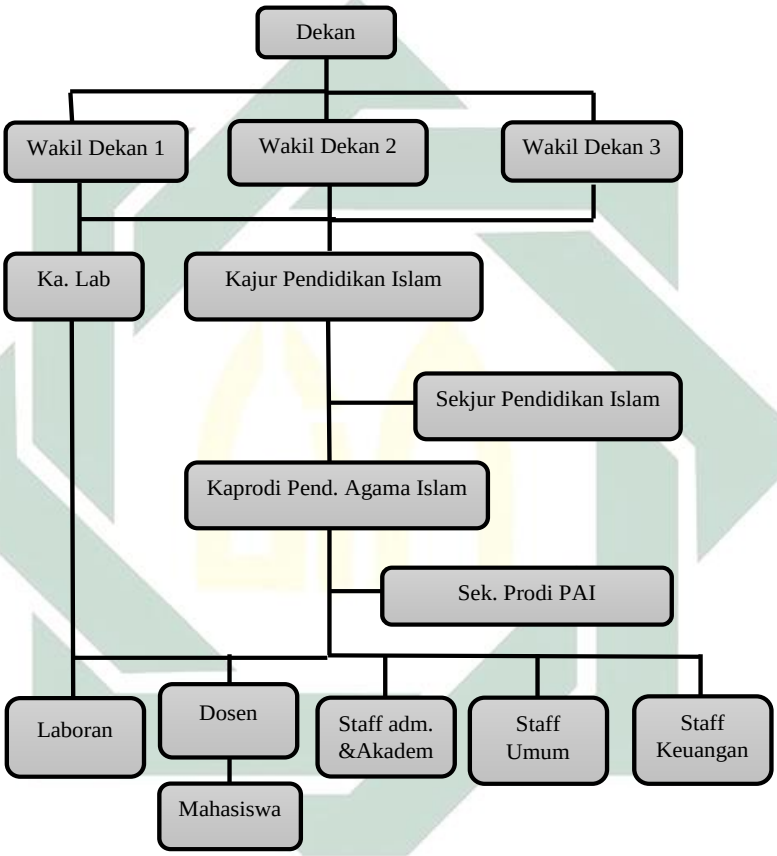

Keterangan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	: Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
Wakil Dekan 1	: Dr. H. Syaiful Jazil, M.Ag
Wakil Dekan 2	: Dr. Husniyatus Salamah Z., M.Ag
Wakil Dekan 3	: Drs. H. Munawir, M.Ag
Ketua Jurusan Pendidikan Islam	: Drs. Sutikno, M.Pd.I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekretaris Pendidikan Islam	: M. Bahri Musthofa, M.Pd.I
Kaprodi Pendidikan Agama Islam	: Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag
Sekprodi Pendidikan Agama Islam	: Moh. Faizin, M.Pd.I
Kepala Laboratorium	: Dr. Fatimatur Rosdiyah, M.Ag
Staf Administrasi & Akademik	: Miftahus Surur, S.Pd; Insriati, S.Ag
Staf Administrasi Umum	: Sholihin, S.Ag; Tarmini; Otsal
Staf keuangan	: Siti Ruhayati, MM.[77]

6. Program Unggulan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultar Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya dikembangkan ke dalam tiga kompetensi, yaitu kompetensi dasar, utama, dan tambahan.

Kompetensi dasar membekali mahasiswa untuk menguasai ilmu-ilmu keislaman, bahasa, kebangsaan dan sosial kemasyarakatan yang menjadi dasar penguasaan kompetensi utama. Kompetensi dasar disesuaikan dengan kebutuhan institut dan dasar bagi penguasaan kompetensi utama.

Kompetensi utama merupakan ciri khas program studi Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk penguasaan ilmu-ilmu Pendidikan Agama Islam, pembelajaran, evaluasi pendidikan, ketrampilan penelitian untuk pengembangan ketrampilan akademik, dan penguasaan profesionalitas.

[77]Dokumentasi dari Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi tambahan merupakan kompetensi keahlian yang gayut dengan kompetensi utama dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, terutama di lingkungan madrasah dan sekolah.[78]Disamping program kompetensi tersebut, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam juga dibekali dengan keilmuan yang terbagi dalam bidang studi Fiqih, Akidah Akhlaq, Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan begitu, nantinya lulusan Prodi Pendidikan Agama Islam dapat terjun ke lingkungan madrasah.

Berdasarkan penggalian data dengan metode wawancara bersama Kaprodi Pendidikan Agama Islam mengenai program dan kegiatan unggulan Prodi Pendidikan Agama Islam, bahwa untuk program kegiatan perkuliahan keseluruhan kurikulum dan programnya sudah ada di dalam sistem akademik prodi dan terbagi menjadi beberapa SKS dan untuk kegiatan yang bersifat pengembangan minat maupun bakat mahasiswa serta keterampilan yang lain sudah ada badan yang menanganinya sendiri, jadi dalam hal ini prodi sudah lepas tangan. Misalkan untuk program kegiatan keagamaan sudah dinaungi oleh Pusat Ma'had UIN Sunan Ampel, dan sebagainya.[79]

7. Prestasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Ada beberapa prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam kurun waktu 3 tahun terakhir baik di bidang

[78]Artikel dalam intrnet, lihat di http://pai.uinsby.ac.id/?page_id=260diakses pada Jumat, 19 Januari 2018, Jam 10.00 WIB.
[79]Wawancara dengan Bapak Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akademik maupun non akademik dalam tingkat wilayah lokal, nasional, maupun internasional. Diantaranya ialah sebagai berikut:[80]

Tabel 4.1

Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

No.	Nama Kegiatan	TingkatPrestasi	Prestasi Pencapaian
1	Lomba Tilawati Olimpiade al-Qur'an se-Indonesia th. 2014 a.n. Enik Nurfiyah	Nasional	Juara Harapan III
2	Syahril Qur'an, Olimpiade al-Qur'an se-Indonesia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta th. 2014 a.n. Nur Haibatul Ula	Nasional	Harapan II
3	FASI VII Nasional cabang MTQ a.n. Maria Ulfa	Nasional	Juara I
4	Lomba Tilawah Se- Jawa Timur 2015 a.n. Maria Ulfa	Wilayah	Juara I
5	MHQ 5 Juz dan Tilawah tingkat LPTQ Kab. Sidoarjo 2015 a.n. Nur Haibatul Ula	Wilayah	Juara I
6	Lomba Tilawah (Dewasa) Tingkat LPTQ Kab. Nganjuk 2015 a.n. Nur Haibatul Ula	Wilayah	Juara I
7	Musabaqah Tartil Qur'an Putri Tingkat Regional Jawa Timur III Tahun 2014 a.n. Enik Nurfiyah	Wilayah	Juara I
8	Lomba Tilawah se-Jatim di ITS 2015 a.n. Edmu Yulfizar Abdan Syakura	Wilayah	Juara I
9	Singapore Choral Festival 2014 a.n. Devie Harizatun Nisa, Feni Mahirdhayani, Siti Nuriyah	Internasional	Silver Diploma
10	2nd Bali International Choir Competition 2013 a.n. Devie Harizatun Nisa, Feni	Internasional	Silver Medal in Folklore

[80]Dokumentasi dari Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Mahirdhayani, Siti Nuriyah		
11	Ikatan Mahasiswa Keguruan dan Pendidikan se-Indonesia 2014-sekarang	Nasional	Ketua Bidang Intelektual
12	Summer Camp Students to Thailand 2015 a.n. Fakri Islami Arif	Internasional	Nominator
13	Lomba Hadrah al Banjari PP. Tarbiyatu Thalabah Lamongan 2015 a.n. M. Fatkur Rahman	Nasional	Juara 4

8. Sarana dan PrasaranaProdi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan berupa materiel untuk menunjang keberhasilan kegiatan perkuliahan di kampus semaksimal mungkin. Prodi Pendidikan Agama Islam bersama unit-unit terkait menyediakan sarana dan prasarana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antar civitas akademika, seperti fasilitas gedung kuliah, *wifi*, *e-library* dan tempat-tempat diskusi. Disamping itu juga didukung dengan pelayanan nilai yang sudah berbasis IT dan diakses secara online.

Berikut ini sajian data mengenai sarana dan prasarana yang ada di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	9	Terawat
2	Laboratorium Bahasa	3	Terawat
3	Laboratorium Microteaching	3	Terawat
4	Laboratorium Komputer	1	Terawat
5	Ruang Dosen	9	Terawat
6	Ruang Baca/Referensi	1	Terawat
7	Ruang Administrasi	1	Terawat
8	Masjid	1	Terawat
9	Sport Center	1	Terawat
10	Auditorium	1	Terawat
11	Media Pembelajaran/peraga	Per Kelas	Terawat
12	*AC*	Per Kelas	Terawat

Sumber: Dokumentasi dari Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.

9. Keadaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada angkatan tahun 2014 sebanyak 119 mahasiswa yang terbagi menjadi 4 kelas dengan masing-masing kelas terisi kurang lebih 30 mahasiswa. Pada angkatan ini jumlah keseluruhan didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang, sedangkan mahasiswa laki-laki hanya berjumlah 42 orang.Setiap mahasiswa tersebut berasal dari daerah yang berbeda-beda dengan membawa latar belakang dan kebudayaan berbeda pula. Sehingga hal tersebut akan sangat mempengaruhi tingkat kecerdasan spiritual dan perilaku prososialnya.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 keseluruhannya telah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 2 bulan. Kegiatan tersebut dicanangkan sebagai program yang menjadi ciri khas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang tujuannya untuk mencetak generasi pendidik bangsa.

Berikut tabel nama dan alamat mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tabel 4.3

Daftar Nama dan Alamat Mahasiswa PAI angk. 2014 UINSA[81]

No.	Nama	Alamat
1	Mashitoh Della ZK	Perumahan Bluru Permai Blok CD-07 Sda
2	M. Fatkhur Rohman	Jln. Kedir Nganjuk no.31 Bakalan Grogol-Kediri
3	Mutiara Lailatur Rohmah	Dsn. Pesanggrahan Jln. Flamboyan no.3 - Kutorejo-Mjk
4	Navisah al- Ainiyah	Panderejo RT.3 RW.9 Legok- Gempol
5	Nila Zulfa Khadijah	Dsn.Bringin Bendo RT.5 RW.6 No.4 Taman-Sda
6	Rizka Arista Sofyana	Dsn. Temurejo, Ds. Mundurejo Umbulsari-Jember
7	Sholi Robika	Dsn.Sumberagung Rt.3 RW.13 Rejotangan-Tulungagung

[81]Data berdasarkan absensi mahasiswa aktif perkuliahan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Silvy Agustiningrum	Jl.Jambu 405 RT.18 Rw.3 Ds. Sruni Gedangan-SDA
9	Siti Devi Anggaraeni	RT.2 RW.4 Dsn. Tulung Ds.Wanar Pucuk-Lmg
10	Ucik Asbita	Jl.Kedung Asem no.51 Sbya
11	Wahyuni Endah Maulidia	Tambak Wedi Baru 4/13 Sbya
12	Ahmad Bramiarto	Dsn. Jembaran Ds. Jombok Ngoro-Jombang
13	Alfian Nur Khoirudin	Dsn. Bambe RT.8 RW.1 Driyorejo- Gresik
14	Fauziatul Iffah	Pakal Barat Lapangan 2/12 Pakal- Sbya Barat
15	Fitri Ardiana Nur	Desa Suwaluh RT.18 RW.5 Balongbendo-SDA
16	Lailil Fatmawati	Jl. Melati No.10 RT.3 RW.4 Mlaten Plintahan-Pandaan-Psr
17	M.Anwar Rosyadi	Kedung Banjeng RT.7 RW.3 Tanggulangin-SDA
18	Mirza Diana .I	Jl. Timur Pasar RT.2 RW.2 No.22 Blawi Karang Binangun-Lmg
19	Mokh. Asfiani	Jl. Airlangga, Kauman Gg. 1/8 Mojosari-Mjk
20	Nafi'a Wilda Zarkasi	Jl. Medayu Utara XVIII/ 12 A Rungkut-Sbya
21	Nur Afiyah	Ds. Karangwungu RT.5 RW.1 Geneng-Lmg
22	Nur Lailatul Azizah	Jl. Grogol RT.1 RW.2 Grogol-SDA
23	Nurul Mawaddah	Jl. Gresik Greges Barat Gg.1 no. 22 Sbya
24	Qurrota A'yun Via .N	Jln.Raya Pacet Dsn. Tameng Ds. Padi Gondang-Mjk
25	Ria Pentasari	Jl.Raya Masangan Ds.Masangan Barat Bungah-Gresik
26	Rihasti Megananti	Jl. Manunggal Jati Dsn Keilangan RT.4 RW.1 Krian-SDA
27	Rika Fibriana Santoso	Dsn Sukoanyar Ds Sukoanyar RT.2 RW.1 Ngoro-Mjk
28	Ririn Hidayati	Jl. Pertukangan Ds. Temu Gg.1 RT.4 RW.1 Prambon-SDA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	Rochmatun Nafi'ah	Ds. Gowak RT.7 RW.3 Lasem-Rembang Jateng
30	Tri Wahyu Rosidah	Ds. Pangean RT.5 RW.2 Maduran-Lmg
31	Ayu Lutfiyatul Insiaroh	Glagaharum RT.20/04 Porong-Sda
32	Miftakhul Jannah	Dsn. Penunggulan Ds. Kebontunggul Gondang-Mjk
33	Ismul Latifah	Dsn.Manukan Ds. Balongmasin Pungging-Mjk
34	Faiqotul Alimah	Dsn. Randap Ds. Pucangarum Baureno-Bojonegoro
35	Devy Eka Angelica	Perum. Taman Hedana Regency A6-28 Buduran-SDA
36	Hanadudu Nurmalda	Ds. Kwatu Mojoanyar-Mjk
37	Novita Sari	Ds. Sidomulyo RT.6/RW.2 Buduran-Sda
38	Akhustin Rochmawati	Jl. Nginden V-E/no.8 Sby
39	Imroatul Ajizah	Jl. Anusanata 16 Sawotratap
40	Rizky Wulandari	Jl. Bendul Merisi Selatan no.93 Sby
41	Latifatul Fajriah	Bongkot Peterongan Jombang
42	Revi Yoga Alfiansyah	Jl. Teuku Umar No. 43 Medaeng Waru-Sda
43	Megawati	Tanah Merah Bangkalan-Mdr
44	Suci Rahma Sari	Bacong Sari, Jogosatru Sukodono-Sda
45	Ayu Mufarichah	Dsn. Beciro RT.4/RW.5 Jumputrejo Sukodono-SDA
46	Fiqih Nur Laili	Jl. Rajawali RT.6/RW.2 Punggul, Sukodono-Sda
47	Mochamad M. Yunus	Ds. Gayaman RT.7/RW.2 Mojoanyar-Mjk
48	M. Fatkhur Amin	Dk. Rowoanyar Ds. Glagahwangi Sugihwaras-Bojonegoro
49	M. Ainul Yaqin	Jl. Beringin Indah RT.2/RW.1 Sambikerep-Sby
50	Irfan Kuncoro	Jl. Ngadimulyo, Ngulaon RT.1/RW.3 Sukorejo-Pasuruan
51	Zaki Oktavian C.	Segodo Bancang, Tarik-Sda
52	M. Syarifudin Hamdani	Jl. Nginden Kota II/59 Sby

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53	Muh. Afif Hasbi	Ds. Kemantren RT.5/RW.1 Tulangan-SDA
54	Siti Amarotul Insiyah	Jl. Nusa Indah 02/06 Kureksari Waru-SDA
55	Dinka Rosyita Dewi	Jl. KH. Ali Mas'ud, Prapatan RT/RW Pagerwojo Buduran-Sda
56	M. Ali Ridho	DS. Domas RT.1/RW.1 Menganti-Gresik
57	Muhammad Rizal	Jl. Awikoen Madya No.48 RT/RW 03
58	Sam Adi R.P.A	Jl. Ayani No.53 Magetan
59	Ahmad Miftakhul Farid	Jl. Gajah Mada No. 100 Bojonegoro
60	Edmu Yulfizar A.S	Jl. Kadrie Oening Komp Bersama Permai Blok D/88 RT.17
61	Nihyatuzzain	Dsn. Sambi RT.4/Rw.2, Ds. Watu Agung Watulimo-Trglk
62	Achmad La Roibafih	Perum Jati Kalang Persada RT. 02/RW.04 Krian-Sda
63	Adib Faisol Iqbal	Ketawang Sukodono- SDA
64	Galih Afif Azhari	Dsn. Sembung, Ds. Sidomulyo Mantop-Lamongan
65	Hervina Kusumawati	Jl. Wiguna Timur Gg.8/33 Gunung Anyar- Sby
66	Hikmatud Diniyah	Catak Gayam, Mojowarno-Jombang
67	Lailatul Rahdania	Wedi, Gedangan-SDA
68	Laily Febriani Sakinah	Karangbinangun- Lamongan
69	Lathifah Inten M	Pabean Sedati-SDA
70	M. Nur Zaki	Bangilan-Tuban
71	M. Masyfu' Auliya 'Ilhaq	Jl. KH.Abu Sufyan Barat 03/01 Kalanganyar Sedati-SDA
72	Ma'rifatul Chikmiyah	Jl. Kol. Sugiono 14 A RT.01/RW.03 Wedoro Waru-SDA
73	Maslahatun Nisa	Jl. Kolonel Sugiono no.39 RT.03/RW.01 Kepuh Kiriman-SDA
74	Mayangsari Nikmatur .R	Jl. Klampokarum Pasinan Karangbendo Tekung-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Lumajang
75	Mochammad Nur Hadi	Tanjung Sari 4 Gang Teratai No.27 Sby
76	Muhammad Arwani	Setoyo Balongmojo, Puri-Mjk
77	M. Iqbal Nashrullah	Manyar Sekaran- Lamongan
78	M. Sirojuddin .K	Tanggulangin Sda
79	Naili Mufarrohah	Dsn. Krajan 2, Sumberpoh, Maron-Probolinggo
80	Noer Ita Anggraeni	Perum Candi Mas Regency, Ngampel Sari, Candi-SDA
81	Nurul Fauziatul Iffa	Sukoanyar, Turi-Lamongan
82	Rodiatul Adawiyah	Bangkalan Madura
83	Ryan Reynaldy .A	Perum Magersari BW-09 RT.42/RW.07 Sda
84	Syaifurrahman	Ds. Bator, Klampis-Bangkalan
85	M. Lukman Hakim	Bojonegoro
86	M. Faizud Darroini	Dsn. Karang Nongko 10/3 Sukodoo-Sda
87	Mas Moh Imam Bastomi .B	Kedungdoro, Krembangan, Taman-Sda
88	Abdul Jabbar Nuruddin	Wonocolo S no.135 Sepanjang-Sda
89	Ainie	Banjar Galis- Bangkalan
90	Aminatuz Zuhriyah	Gendot, Sarirejp-Lamongan
91	Aqidatul Izza	Tenggilis Mulya 97
92	Elok Latifah	Rungkut Kidul II Kauman/12A
93	Zahrotun Nafisah	Ds.Mboro RT.11/RW.03, Tangulangin-Sda
94	Khotimatus Sa'adah	Dsn. Pugruk, Ds. Pesudukuh, Bogor-Nganjuk
95	Bakhtiyar Baihaqi Ilmi	Ds. Banjaran RT.04/RW.01, Driyorejo-Gresik
96	Ahmad Fajar	DS. Ranuki Meungan RT.04/RW.01, Grati-Pasuruan
97	Lailatul Mufarrohah	Dsn. Kaoman,Burneh-Bangkalan
98	Siti Aisyah	DS. Bilaporah, Socah-Bangkalan
99	Abdul Aziz Al-machbub	Jl. Mentor no.3 Simogunung-Sby
100	Fitri Febriyani	Kedungbanteng RT.06/III Tanggulangin-Sda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

101	Fauziah Rahayu	Jl. Sedati Agung 3 RT.05/RW.01 No.25 SDA
102	Abdul Malik	Jl. Kalipacal RT.12/RW.02 Kedaton-Bojonegoro
103	Maskur Ade S	Dsn. Wonoploso, Gondang-Mjk
104	Diki Nggozaini	Nglebeng, Panggul-Trenggalek
105	Bimantara	Ds. Sugihan, Jatirogo-Tuban
106	Ahmad Edi Uripan	Wonoayu Sidoarjo
107	Reynelda Pramita	Gempol Kurung, Menganti-Gresik
108	Elda Octaviana .P	Jl. Zaenal Abidin RT.02/RW.01, Tambak Sumur, Waru-SDA
109	Farid Wijayanto	Jl. Satria no.19 Betro, Sedadi-SDA
110	Chotamul Laili Inayah	Desa Kauman RT.03/RW.04, Kedungpring-Lamongan
111	Nanda Iin Nurun Niimah	Dsn.Payaman, Ds. Kuripan, Babat-Lamongan
112	Alfi Nur Mufida	Dsn. Payak Santren, Ds. Rejoagung, Ngoro-Jombang
113	Siti Maghfiroh	Tambar, Jogoroto-Jombang
114	Amalia Mufidah	Ketapang , Tanggulangin-SDA
115	Fitri Hidayati	Kudikan, Sekaran- Lamongan
116	Hanum Lutfiati Sa'idah	Wonokalang, Wonoayu-SDA
117	Achmad Bakir	Kludan, Tangulangin-SDA
118	Eka Prastiwi	Kedungharjo, Widang-Tuban
119	Lisa Indri Novita Sari	Bangah, Gedangan-SDA

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (Kecerdasan Spiritual) dan variabel terikat (Perilaku Prososial) dengan pembahasan lebih lanjut sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Kepemilikan Al-Qur'an Digital Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Upaya untuk menggali data tentang Kepemilikan Al-Qur'an Digital Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, dilakukan dengan mengedarkan angket kepada sampel (responden) yang berjumlah 48 mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam lembaran angket tersebut, untuk variabel Kepemilikan Al-Qur'an Digital terdapat 5 item pertanyaan dan setiap pertanyaan disediakan 4 alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

Penyebaran nilai untuk masing-masing jawaban pada tiap item ialah sebagai berikut:

Untuk jawaban opsi "a" memiliki nilai 4

Untuk jawaban opsi "b" memiliki nilai 3

Untuk jawaban opsi "c" memiliki nilai 2

Dan jawaban opsi "d" memiliki nilai 1

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui penyebaran angket ke objek penelitian di lapangan, selanjutnya diperoleh hasil data angket untuk variabel dependen yaitu kepemilikan Al-Qur'an digital mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Data Perolehan Nilai Angket Variabel X

Responden	Variabel X					jumlah
	1	2	3	4	5	
1	4	3	4	2	1	14
2	4	3	3	4	3	17
3	2	2	1	3	3	11
4	4	3	3	4	4	18
5	4	3	4	4	3	18
6	4	2	2	3	1	12
7	4	4	3	4	3	18
8	4	3	3	4	3	17
9	4	3	2	4	3	16
10	4	3	4	4	3	18
11	4	3	3	4	3	17
12	4	4	4	4	3	19
13	4	3	4	4	3	18
14	4	3	4	2	3	16
15	4	3	2	3	3	15
16	4	4	2	2	3	15
17	4	3	4	1	3	15
18	4	3	4	4	3	18
19	4	3	3	2	4	16
20	4	3	2	3	3	15
21	4	3	4	2	3	16
22	4	4	4	2	3	17
23	4	3	4	2	3	16
24	4	3	3	4	3	17
25	4	4	3	4	4	19
26	4	3	4	4	4	19
27	4	3	3	3	1	14
28	4	3	3	1	3	14
29	4	3	4	4	3	18
30	4	3	4	4	3	18
31	4	3	4	4	4	19
32	4	3	4	4	3	18
33	4	3	3	2	4	16
34	4	3	2	3	3	15
35	4	3	4	4	4	19
36	4	3	2	1	3	13
37	4	2	3	4	3	16
38	4	4	4	2	1	15
39	3	3	3	2	1	12
40	3	3	2	2	3	13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

41	4	4	4	4	4	20
42	4	3	3	4	3	17
43	4	3	4	4	1	16
44	4	3	2	1	3	13
45	4	2	2	3	4	15
46	4	4	4	2	3	17
47	4	4	2	1	3	14
48	4	4	4	4	4	20
Total						779

b. Data Intensitas Membaca di Kalangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Upaya untuk menggali data tentang intensitas membaca Al-Qur’an di kalangan Prodi Pendidikan Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, dilakukan dengan mengedarkan angket kepada sampel (responden) yang berjumlah 48 mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam lembaran angket tersebut, untuk variabel intensitas membaca Al-Qur'an terdapat 9 item pertanyaan dan setiap pertanyaan disediakan 4 alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

Penyebaran nilai untuk masing-masing jawaban pada tiap item ialah sebagai berikut:

Untuk jawaban opsi “a” memiliki nilai 4

Untuk jawaban opsi “b” memiliki nilai 3

Untuk jawaban opsi “c” memiliki nilai 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan jawaban opsi “d” memiliki nilai 1

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui penyebaran angket ke objek penelitian di lapangan, selanjutnya diperoleh hasil data angket untuk variabel independen yaitu intensitas membaca Al-Qur’an di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Perolehan Nilai Angket Variabel Y

Responden	Variabel Y									Jumlah
	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	1	4	1	1	2	2	2	21
2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30
3	2	4	1	4	1	1	3	2	2	20
4	4	4	2	4	1	1	3	2	3	24
5	4	4	1	2	2	1	3	3	4	24
6	4	4	1	4	1	1	3	2	4	24
7	2	2	1	4	1	4	3	3	3	23
8	4	4	2	4	2	4	3	3	4	30
9	3	2	1	4	1	1	3	3	3	21
10	4	2	1	1	1	3	3	3	3	21
11	2	2	1	4	1	4	3	3	2	22
12	2	2	1	1	1	1	4	4	4	20
13	4	4	3	4	4	4	3	3	1	30
14	4	3	3	3	2	3	3	4	4	29
15	3	3	1	2	1	2	3	3	2	20
16	4	4	3	4	2	3	3	3	4	30
17	4	3	1	4	1	3	3	2	4	25
18	4	2	1	2	1	1	3	3	4	21
19	4	2	1	4	1	4	3	3	4	26
20	2	2	1	2	1	1	3	2	4	18
21	3	4	2	4	1	1	3	2	4	24
22	4	3	1	3	1	3	3	3	4	25
23	4	3	2	4	1	3	4	3	4	28
24	4	3	1	4	1	4	3	3	3	26
25	2	4	1	4	2	4	3	3	3	26
26	4	3	1	3	2	4	3	3	4	27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	4	3	1	2	1	2	3	3	3	22
28	3	3	1	4	1	2	3	3	4	24
29	3	3	1	2	1	2	3	3	3	21
30	4	4	2	4	1	3	3	3	4	28
31	4	2	1	1	2	3	3	3	2	21
32	3	4	1	4	3	2	3	3	2	25
33	2	3	1	4	1	4	3	3	3	24
34	4	3	1	4	1	3	3	3	4	26
35	4	4	1	4	1	4	3	3	4	28
36	4	4	1	4	1	1	3	2	3	23
37	4	4	2	4	1	4	3	2	3	27
38	4	4	1	4	3	4	3	3	3	29
39	2	4	1	4	1	1	3	3	2	21
40	2	2	1	1	1	1	3	3	2	16
41	4	2	2	3	2	2	3	3	4	25
42	3	4	1	2	1	4	4	4	3	26
43	2	2	1	1	1	2	3	3	2	17
44	3	2	1	4	1	1	3	2	4	21
45	4	3	2	4	1	4	3	3	3	27
46	4	3	1	2	1	2	3	3	3	22
47	3	3	1	3	1	1	3	2	4	21
48	2	4	1	4	1	3	4	4	4	27
Total										**1156**

C. Analisis Data

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, yang berupa data-data empiris dari hasil jawaban angket yang telah disebar. Nantinya data-data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada di BAB I.

Dengan begitu, akan ada tiga pokok permasalahan yang akan dianalisis, yaitu analisis data tentang kepemilikan Al-Qur'an digital pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, analisis data tentang intensitas membaca di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya dan analisis data tentang pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membacanya di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan kerangka pembahasan sebagai berikut :

a. Analisis Kepemilikan Al-Qur'an Digital pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Untuk menganalisis bagaimana kepemilikan Al-Qur'an digital pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, maka digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)[82]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:

65% - 100%	= tinggi
35% - 65%	= Cukup tinggi
20% - 35%	= Kurang tinggi
Kurang dari 20%	= Tidak tinggi

[82] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Pertanyaan no.1

No. Item	Apakah anda mempunyai Al-Qur'an digital dan cetak?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
1	a. Keduanya	48	45	94%
	b. Al-Qur'an digital saja		2	4%
	c. Al-Qur'an cetak saja		1	2%
	d. Tidak keduanya		0	0%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 94% responden memiliki Al-Qur'an digital dan cetak, 4% menjawab Al-Qur'an digital saja, 2% menjawab Al-Qur’an cetak saja, sedangkan yang menjawab tidak keduanya 0%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki Al-Qur'an digital dan cetak.

Tabel 4.7

Pertanyaan no.2

No. Item	Apakah anda senang menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
2	a. Sangat senang	48	10	20%
	b. Senang		35	72%
	c. Kurang senang		4	8%
	d. Tidak senang		0	0%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 20% responden menjawab sangat senang menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital, 72% menjawab senang, 8% menjawab kurang senang, sedangkan yang menjawab tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

senang 0%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa senang menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital.

. **Tabel 4.8**

Pertanyaan no.3

No. Item	Mengapa anda senang menggunakan Al-Qur'an digital?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
3	a. Bisa dibaca kapan dan di mana saja	48	22	46%
	b. Praktis		14	29%
	c. Memudahkan dalam pencarian ayat yang dibutuhkan		11	23%
	d. Sebagai koleksi saja		1	2%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 46% responden menjawab bisa dibaca kapan dan di mana saja, 29% menjawab praktis, 23% menjawab memudahkan dalam pencarian ayat yang dibutuhkan, sedangkan yang menjawab sebagai koleksi saja 2%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa senang menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital karena bisa dibaca kapan dan di mana saja.

. **Tabel 4.9**

Pertanyaan no.4

No. Item	Apakah fungsi Al-Qur'an digital bagi anda?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
4	a. Agar istiqomah membaca Al-Qur'an	48	24	50%
	b. Untuk tugas kuliah		7	15%
	c. Untuk mempermudah hafalan		12	25%
	d. Untuk koleksi		5	10%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 50% responden menjawab agar istiqomah membaca Al-Qur’an, 15% menjawab untuk tugas kuliah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25% menjawab memudahkan hafalan, sedangkan yang menjawab untuk koleksi 10%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan Al-Qur'an digital agar istiqomah membaca Al-Qur'an.

. **Tabel 4.10**

Pertanyaan no.5

No. Item	Apakah versi Al-Qur'an digital yang anda miliki?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
5	a. Ayat, terjemahan, audio, tajwid	48	10	21%
	b. Ayat, terjemahan, audio		32	67%
	c. Ayat dan terjemahan		0	0%
	d. Ayat saja		6	12%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 21% responden menjawab ayat, terjemahan, audio, tajwid, 67% menjawab ayat, terjemahan, audio, 0% menjawab ayat, terjemahan, sedangkan yang menjawab ayat saja 12%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan Al-Qur'an digital yang di dalamnya berisi ayat, terjemahan, dan audio.

Adapun analisis tentang Kepemilikan Al-Qur'an digital di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Daftar jawaban tertinggi dari tiap pertanyaan tentang kepemilikan Al-Qur'an digital di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam

No	Keterangan	Prosentase
1	Apakah anda mempunyai Al-Qur'an digital dan cetak?	94%
2	Apakah anda senang menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital?	72%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Mengapa anda senang menggunakan Al-Qur'an digital?	46%
4	Apakah fungsi Al-Qur'an digital bagi anda?	50%
5	Apakah versi Al-Qur'an digital yang anda miliki?	67%
Jumlah		329%

Dari hasil penelitian diatas, dapat diakumulasikan bahwa kepemilikan Al-Qur'an digital pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 329% dengan jumlah pernyataan 5 item. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

Σx = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya item pernyataan)

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{329}{5}$$

$$Mx = 65{,}8\%$$

Berdasarkan standart yang ditetapkan diatas, maka nilai 65,8% berada di antara 65% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan Al-Qur'an digital pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam tergolong "baik".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Analisis Kepemilikan Al-Qur'an Digital pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Untuk menganalisis bagaimana kepemilikan Al-Qur'an digital pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, maka digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)[83]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:

65% - 100% = Tinggi

35% - 65% = Cukup tinggi

20% - 35% = Kurang tinggi

Kurang dari 20% = Tidak tinggi

[83] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12

Pertanyaan no.6

No. Item	Apakah anda berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an digital?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
6	a. Selalu	48	27	56%
	b. Sering		10	21%
	c. Kadang-kadang		11	23%
	d. Tidak pernah		0	0%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 56% responden menjawab selalu berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an digital, 21% menjawab sering, 23% menjawab kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa selalu berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an digital.

Tabel 4.13

Pertanyaan no.7

No. Item	Apakah setiap hari anda membaca Al-Qur'an?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
7	a. Selalu	48	19	40%
	b. Sering		16	33%
	c. Kadang-kadang		13	27%
	d. Tidak pernah		0	0%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 40% responden menjawab selalu membaca Al-Qur'an, 33% menjawab sering, 27% menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa selalu membaca Al-Qur'an.

Tabel 4.14

Pertanyaan no.8

No. Item	Berapa kali anda membaca Al-Qur'an cetak dalam sehari?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
8	a. > 7 kali	48	0	0%
	b. 5-6 kali		4	8%
	c. 3-4 kali		8	17%
	d. 1-2 kali		36	75%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab > 7 kali, 8% menjawab 5-6 kali, 17% menjawab 3-4 kali, sedangkan yang menjawab 1-2 kali 75%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa membaca Al-Qur'an 1-2 kali dalam sehari.

Tabel 4.15

Pertanyaan no.9

No. Item	Berapa ayat yang anda baca pada Al-Qur'an cetak dalam sehari?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
9	a. > 20 ayat	48	30	63%
	b. 16-20 ayat		5	10%
	c. 10-15 ayat		8	17%
	d. < 10 ayat		5	10%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 63% responden menjawab > 20 ayat, 10% menjawab 16-20 ayat, 17% menjawab 10-15 ayat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan yang menjawab < 10 ayat 10%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa membaca Al-Qur'an cetak > 20 ayat dalam sehari.

Tabel 4.16

Pertanyaan no.10

No. Item	Berapa kali anda membaca Al-Qur'an digital dalam sehari?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
10	a. > 7 kali	48	1	2%
	b. 5-6 kali		3	6%
	c. 3-4 kali		8	17%
	d. 1-2 kali		36	75%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 2% responden menjawab > 7 kali, 6% menjawab 5-6 kali, 17% menjawab 3-4 kali, sedangkan yang menjawab 1-2 kali 75%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa membaca Al-Qur'an digital 1-2 kali dalam sehari.

Tabel 4.17

Pertanyaan no.11

No. Item	Berapa ayat yang anda baca pada Al-Qur'an digital dalam sehari?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
11	a. > 20 ayat	48	15	31%
	b. 16-20 ayat		10	21%
	c. 10-15 ayat		8	17%
	d. < 10 ayat		15	31%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 31% responden menjawab > 20 ayat, 21% menjawab 16-20 ayat, 17% menjawab 10-15 ayat, sedangkan yang menjawab < 10 ayat 31%. Dapat disimpulkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mayoritas mahasiswa membaca Al-Qur'an digital > 20 ayat dan < 10 ayat dalam sehari.

Tabel 4.18

Pertanyaan no.12

No. Item	Bagaimana dampak setelah anda membaca Al-Qur'an cetak?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
12	a. Menjadi pribadi yang lebih baik	48	4	8%
	b. Hati merasa tenang		43	90%
	c. Biasa saja		1	2%
	d. Hati menjadi resah		0	0%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 8% responden menjawab menjadi pribadi yang lebih baik, 90% menjawab hati merasa tenang, 2% menjawab biasa saja, sedangkan yang menjawab hati menjadi resah 0%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa hatinya merasa tenang setelah membaca Al-Qur'an cetak.

Tabel 4.19

Pertanyaan no.13

No. Item	Bagaimana dampak setelah anda membaca Al-Qur'an digital?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
13	a. Menjadi pribadi yang lebih baik	48	5	10%
	b. Hati merasa tenang		32	67%
	c. Biasa saja		11	23%
	d. Hati menjadi resah		0	0%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 10% responden menjawab menjadi pribadi yang lebih baik, 67% menjawab hati merasa tenang, 23%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab biasa saja, sedangkan yang menjawab hati menjadi resah 0%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa hatinya merasa tenang setelah membaca Al-Qur'an digital.

Tabel 4.20

Pertanyaan no.14

No. Item	Apakah yang anda rasakan ketika tidak membaca Al-Qur'an dalam sehari?			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
14	a. Merasa ada yang kurang	48	22	46%
	b. Hati menjadi tidak tenang		16	33%
	c. Biasa saja		9	19%
	d. Merasa bahagia		1	2%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 46% responden menjawab merasa ada yang kurang, 33% menjawab hati merasa tidak tenang, 19% menjawab biasa saja, sedangkan yang menjawab merasa bahagia 2%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa ada yang kurang ketika tidak membaca Al-Qur'an dalam sehari.

Adapun analisis data tentang intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21

Daftar jawaban tertinggi dari tiap pertanyaan tentang intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam

No	Keterangan	Prosentase
1	Apakah anda berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an?	56%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Apakah anda setiap hari membaca Al-Qur'an?	49%
3	Berapa kali anda membaca Al-Qur'an cetak dalam sehari?	75%
4	Berapa ayat yang anda baca pada Al-Qur'an cetak dalam sehari?	63%
5	Berapa kali anda membaca Al-Qur'an digital dalam sehari?	75%
6	Berapa ayat yang anda baca pada Al-Qur'an digital dalam sehari?	31%
7	Bagaimana dampak setelah anda membaca Al-Qur'an cetak?	90%
8	Bagaimana dampak setelah anda membaca Al-Qur'an digital?	67%
9	Apakah yang anda rasakan ketika tidak membaca Al-Qur'an?	46%
Jumlah		552%

Dari hasil penelitian diatas, dapat diakumulasikan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 552% dengan jumlah pernyataan 5 item. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

∑x = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya item pernyataan)

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{552}{9}$$

$$Mx = 61{,}3\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan standart yang ditetapkan diatas, maka nilai 61,3% berada di antara 35% - 65%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an dikalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam tergolong “cukup baik”.

c. Pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (kepemilikan Al-Qur'an digital) dalam mengembangkan variabel Y (intensitas membaca Al-Qur’an) di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014, maka peneliti menguji menggunakan pendekatan statistik dengan teknis analisis Regresi Linier Sederhana menggunakan perhitungan manual dan SPSS. Dengan rumus :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y’ = Variable dependent / variable terikat (nilai yang diprediksikan)

X = Subyek pada variable independent / variable bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Konstanta (nilai Y’apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

harga a dapat dihitung dengan rumus $a \ \frac{(\sum Y)\,(\sum X^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X\,)^2}$

harga b dapat dihitung dengan rumus $b \ \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X)^2}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan angket dan data kedua variabel tersebut, dapat disusun tabel untuk mencari pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membacanya di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 UIN Sunan Ampel Surabaya

Tabel 4.22

Data angket penelitian pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membacanya di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 UIN Sunan Ampel Surabaya

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	14	21	196	441	294
2	17	30	289	900	510
3	11	20	121	400	220
4	18	24	324	576	432
5	18	24	324	576	432
6	12	24	144	576	288
7	18	23	324	529	414
8	17	30	289	900	510
9	16	21	256	441	336
10	18	21	324	441	378
11	17	22	289	484	374
12	19	20	361	400	380
13	18	30	324	900	540
14	16	29	256	841	464
15	15	20	225	400	300
16	15	30	225	900	450
17	15	25	225	625	375

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	18	21	324	441	378
19	16	26	256	676	416
20	15	18	225	324	270
21	16	24	256	576	384
22	17	25	289	625	425
23	16	28	256	784	448
24	17	26	289	676	442
25	19	26	361	676	494
26	19	27	361	729	513
27	14	22	196	484	308
28	14	24	196	576	336
29	18	21	324	441	378
30	18	28	324	784	504
31	19	21	361	441	399
32	18	25	324	625	450
33	16	24	256	576	384
34	15	26	225	676	390
35	19	28	361	784	532
36	13	23	169	529	299
37	16	27	256	729	432
38	15	29	225	841	435
39	12	21	144	441	252
40	13	16	169	256	208
41	20	25	400	625	500
42	17	26	289	676	442
43	16	17	256	289	272
44	13	21	169	441	273
45	15	27	225	729	405

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

46	17	22	289	484	374
47	14	21	196	441	294
48	20	27	400	729	540
Jumlah	**779**	**1156**	**12867**	**28434**	**18874**

Berdasarkan tabel di atas diketahui :

$\sum X$ = **779** $\sum Y$ = **1156** $\sum X^2$ = 12867 $\sum Y^2$ = 28434

$\sum XY$ = 18874

Kemudian nilai-nilai di dalam tabel dimasukkan dalam rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)\,(\sum X^2)-(\sum X)(\sum XY)}{n\,(\sum X^2)-(\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1156)(12867)-(779)(18874)}{48(12867)-(779)^2}$$

$$a = \frac{14874252-14702846}{617616-606841}$$

$$a = \frac{171406}{10775}$$

$$a = 15{,}90774942$$

$$b = \frac{n\,(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{n\,(\sum X^2)-(\sum X)^2}$$

$$b = \frac{48\,(18874)-(779)(1156)}{48\,(12867)-(779)^2}$$

$$b = \frac{905952-900524}{617616-606841}$$

$$b = \frac{5428}{10775}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$b = 0{,}5037587007$$

Jadi persamaan regresi linearnya adalah:

$Y' = a + bX$

$Y' = 15{,}90774942 + 0{,}5037587007.\ X$

Diketahui nilai pengaruh program "Kepemilikan Al-Qur'an Digital" adalah 20, maka:

$Y' = 15{,}90774942 + 0{,}5037587007.\ X$

$Y' = 15{,}90774942 + 0{,}5037587007\ (20)$

$Y' = 15{,}90774942 + 10{,}075174014$

$Y' = 25{,}982923434$

Jadi diperkirakan nilai rata-rata pengaruh sebesar 25,982923434

a. Uji Linieritas Regresi

Dalam uji linearitas dapat dilakukan langkah-langkah berikut:

1) Menghitung jumlah kuadrat total

$Jk\ (T) = \sum Y^2$

$Jk\ (T) = 28434$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$Jk_{reg}(a)$]

$Jk\ (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

$Jk\ (a) = \frac{(1156)^2}{48}$

$Jk\ (a) = \frac{1336336}{48}$

$Jk\ (a) = 27840{,}333333$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi [Jk $_{reg(b/a)}$)]

Jk (b/a) = $b[\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}]$

Jk (b/a) = 0,5037587007 [18874 – $\frac{(779)(1156)}{48}$]

Jk (b/a) = 0,5037587007 [18874 – $\frac{900524}{48}$]

Jk (b/a) = 0,5037587007 [18874 –18760,916667]

Jk (b/a) = 0,5037587007 [113,083333]

Jk (b/a) = 56,966712903

4) Menghitung jumlah kuadrat residu [Jk_{res}]

Jk(s) = $\sum Y^2 - \{Jk(a) + Jk(b/a)\}$

Jk(s) = 28434 − {27840,333333 + 56,966712903}

Jk(s) = 28434 − {27897,300046}

Jk(s) = 536,699954

5) Menghitung jumlah kuadrat galat

Jk(b/a) =$\sum$ [$\sum Y^2 - \frac{(XY^2)}{n}$]

Jk(b/a) =$\sum$ [28434 − $\frac{(18874^2)}{48}$]

Jk(b/a) =$\sum$ [28434 − $\frac{(356227876)}{48}$]

Jk(b/a) = 28434 − 7421414,0833

Jk(b/a) = - 7392980,083

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [RJkreg(a)]

Rumus : [RJk $_{reg(a)}$] = Jk $_{reg(a)}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 27840,3333337

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [RJk $_{reg(b/a)}$]

Rumus : [RJk $_{reg(b/a)}$] = Jk $_{reg(b/a)}$

= 56,966712903

8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJkres]

Rumus : RJkres $= \frac{Jkres}{n-2}$

$= \frac{536,699954}{48-2}$

= 11,667390304

9) Menghitung F_{hitung}

$F_{hitung} = \frac{Jk\ reg(b/a)}{\text{RJkres}}$

$F_{hitung} = \frac{56,966712903}{11,667390304}$

F_{hitung} = 4,8825582601

10) Menghitung nilai F_{tabel}

Rumus : Ftabel = F(α) (1, n-2)

= (0,05)(1, 48-2)

11) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Tujuan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} adalah untuk mengetahui apakah Ho ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

12) Membuat keputusan apakah Ha atau Ho yang diterima, menerima atau menolak Ho

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2 (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = \frac{48\ (18874) - (779)(1156)}{\sqrt{48\ (12867) - (779)^2 (48\ (28434) - (1156)^2)}}$$

$$r = \frac{905952 - 900524}{\sqrt{(617616 - 606841)(1364832 - 1336336)}}$$

$$r = \frac{5428}{\sqrt{(10775)(28496)}}$$

$$r = \frac{5428}{\sqrt{307044400}}$$

$$r = \frac{5428}{17522{,}6824}$$

$$r = 0{,}30976$$

Untuk menguji koefisien korelasi digunakan statistik student t untuk pengujian nol Ho: P = O melawan H1: P > 0 dengan kriteria Ho ditolak jika t hitung lebih besar dari t daftar distribusi. Adapun rumus t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0{,}30976\sqrt{48-2}}{\sqrt{1-0{,}30976^2}}$$

$$t = \frac{2{,}10089453}{\sqrt{1-0{,}30976^2}}$$

$$t = \frac{2{,}10089453}{\sqrt{0{,}9040487424}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$t = \frac{2,10089453}{0,9508147781}$$

$$t = 2,20957286$$

Mencari nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel *t-student*

Rumus:

T_{tabel} = t (α/2)(n-2)

= 2,20957286 (0,05/2)(48-2)

= 2,20957286 (1,15)

= 2,541008789

Untuk taraf nyata 0,05 dan dk 46 dari daftar distribusi t diperoleh t = 2,000172 yang diperoleh dari penelitian ini berarti antara Kepemilikan Al-Qur'an Digital mempunyai korelasi yang signifikan dengan intensitas membaca Al-Qur’an. Untuk mencari prosentase korelasi, dapat dicari dengan rumus :

r determinan = r^2 x 100%

= $0,30976^2$ x 100%

= 0,0959512576 x 100%

= 9,59512576

=9,59%

Jadi peningkatan intensitas membaca Al-Qur'an yang dipengaruhi oleh kepemilikan Al-Qur'an digital sebesar 9,59%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perhitungan dengan SPSS 16.0 menggunakan analisis (analisis regresi dengan satu predictor) sebagai berikut :

Tabel 4.23

Hasil SPSS pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membacanya di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 UIN Sunan Ampel Surabaya

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AlQuran Digital	48	11.00	20.00	16.2292	2.18544
Intensitas Membaca	48	16.00	30.00	24.0833	3.55404
Valid N (listwise)	48				

Pada tabel *descriptive statistics*, memberikan informasi tentang N (jumlah responden), maksimum dan minimum, mean, standard deviasi, banyaknya data dari variabel *independent* dan *dependent*.

- Rata-rata (mean) kepemilikan Al-Qur'an digital dengan jumlah 48 responden adalah 16,2292 dengan standart deviasi 2,18544
- Rata-rata (mean) intensitas membaca Al-Qur'an dengan jumlah 48 responden adalah 24,0833 dengan standart deviasi 3,55404

Correlations

		AlQuran Digital	Intensitas Membaca
AlQuran Digital	Pearson Correlation	1	.310*
	Sig. (2-tailed)		.032
	N	48	48
Intensitas Membaca	Pearson Correlation	.310*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	
	N	48	48

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel *correlations*, memuat korelasi / hubungan antara variabel kepemilikan Al-Qur'an digital dengan intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya .

- Dari data tersebut diperoleh besarnya korelasi 0,310 dengan signifikan 0,032. Karena signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan Al-Qur'an digital dengan intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya .

Tabel 4.24

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AlQuran Digital[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Intensitas Membaca

Pada tabel *variables entered*, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel intensitas Al-Qur'an digital dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), karena metode yang digunakan adalah metode enter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.25

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310[a]	.096	.076	3.41576

a. Predictors: (Constant), AlQuran Digital

Pada tabel *model summary*, diperoleh hasil R *Square* sebesar 0,096 angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau (0,310 x 0,310 = 0,096). R *Square* disebut juga koefisien determinansi, yang berarti hubungan antara kepemilikan Al-Qur'an digital dengan intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2014 sebesar 96%. R *square* berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga R square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

Dan diperoleh hasil R =0,310. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X dan Y memiliki pengaruh. Pengaruh dari kedua variabel tersebut sebesar 31% dan 69% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 4.26

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.967	1	56.967	4.883	.032[a]
	Residual	536.700	46	11.667		
	Total	593.667	47			

a. Predictors: (Constant), AlQuran Digital

b. Dependent Variable: Intensitas Membaca

3,

dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa yang dipengaruhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.27

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.908	3.733		4.262	.000
	AlQuran Digital	.504	.228	.310	2.210	.032

a. Dependent Variable: Intensitas Membaca

Pada tabel *coeffisient*, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

Y = 15,908 + 0.504 X

Y= intensitas membaca Al-Qur'an

X= pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital

Atau dengan kata lain :

Intensitas membaca = 15,908 + 0.504 Kepemilikan Al-Qur'an digital

- Konstanta sebesar 15,908 menyatakan bahwa jika tidak ada Al-Qur'an digital, maka intensitas membaca mahasiswa adalah 0.504.

- Koefisien regresi sebesar 0.504 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif (+) 1 skor kepemilikan Al-Qur'an digital akan meningkatkan intensitas membaca mahasiswa 0.006.

- Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (0,310) adalah juga harga *standardized coefficients* (beta)

  Uji t digunakan untuk menguji kesignifikanan koefisien regresi

  Hipotesis:

  Ho: koefisien regresi tidak signifikan

  Ha: koefisien regresi signifikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.28

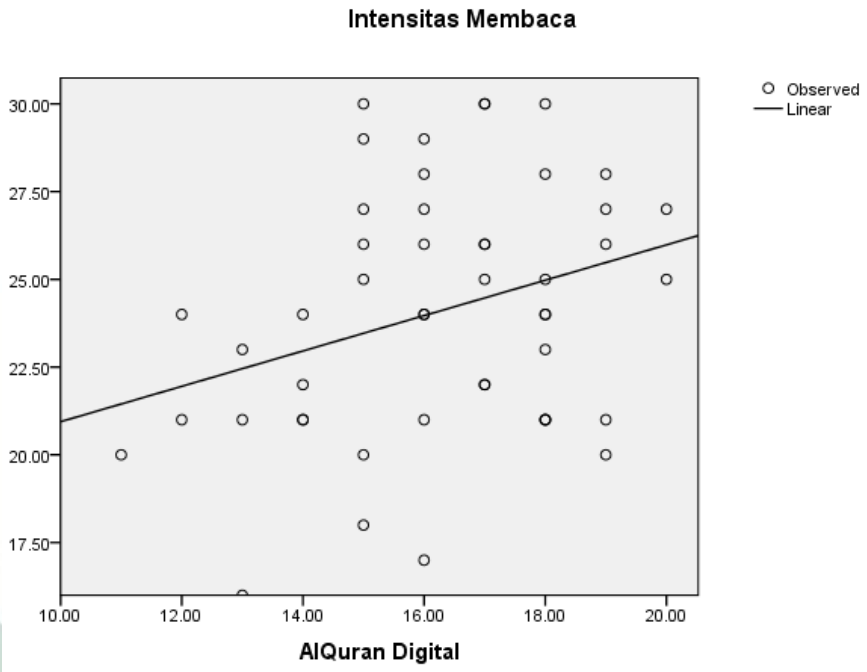

Kesimpulan :

Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemilikan Al-Qur’an digital dengan intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Terdapat 31% variabel intensitas Al-Qur'an dipengaruhi oleh Kepemilikan Al-Qur'an Digital, sisanya sebesar 69% oleh variabel lainnya.

- Berdasarkan besarnya prosentase pengaruh Kepemilikan Al-Qur’an digital dalam meningkatkan intensitas membaca Al-Qur’an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menandakan bahwa Kepemilikan Al-Qur'an digital cukup kuat untuk memprediksi intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Sisanya dapat didukung oleh faktor lain-lain seperti lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul *"Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al Qur`An Digital Terhadap Intensitas Membaca Al Qur`An Mahasiswa Pai Angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya"* maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Al-Qur'an digital di kalangan mahasiswa PAI angakatan 2014 tergolong "Baik" karena berada diantara 65% - 100% standard deviasi 2,18544 dan rata-rata 16,2292.
2. Intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2014 tergolong "Cukup Baik" karena berada diantara 35% - 65% standart deviasi 3,55404 dan rata-rata 24,0833.
3. Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al Qur`An Digital Terhadap Intensitas Membaca Al Qur`An Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana didapatkan nilai rata-rata pengaruh sebesar 25,982923434. Untuk signifikansi taraf nyata 0,05 dan dk 46 dari daftar distribusi t diperoleh t = 2,000172 yang diperoleh dari penelitian ini berarti antara Kepemilikan Al-Qur'an digital mempunyai korelasi yang signifikan dengan intensitas membaca mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemilikan Al-Qur'an digital dengan intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2014. Terdapat 31% variabel intensitas membaca Al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipengaruhi oleh kepemilikan Al-Qur'an digital, sisanya sebesar 69% oleh variabel lainnya. Berdasarkan besarnya prosentase pengaruh kepemilikan Al-Qur’an digital terhadap intensitas membaca Al-Qur'an menandakan bahwa kepemilikan Al-Qur'an digital cukup kuat untuk memprediksi intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2014. Sisanya dapat didukung oleh faktor lain-lain seperti lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, dan lain sebagainya.

B. Saran

Untuk memberikan dampak positif bagi keseluruhan elemen yang menjadi objek penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran kepada semua *civitas academica* Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, diharapkan agar lebih meningkatkan lagi intensitas membaca Al-Qur'an, baik membaca Al-Qur'an digital maupun cetak karena membaca dan mempelajari Al-Qur'an merupakan hal yang sangat dianjurkan oleh semua sebagai umat Islam.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar tidaklah menjadikan hasil karya ini sebagai pedoman mutlak yang mampu menggambarkan objek yang diteliti. Karenanya masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, baik dari segi metode pengambilan datanya maupun dari segi teknik pengambilan sampelnya, dan tidak menutup kemungkinan dari faktor eksternal lain yang mampu mempengaruhinya. Maka dari itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan lagi dalam metodologi pengambilan data dan sampelnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

10 Aplikasi Al Quran Terbaik di Smartphone Android dalam https://carisinyal.com/aplikasi-al-quran-di-android/ diunduh tanggal 2 Maret 2018 jam 22.51

Aizid, Rizem, , *Bisa Baca Secepat Kilat*, (Jogjakarta: Buku Biru, 2011)

Ali, Muhammad Daud, *Pengantar Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000)

Al-Qardhawi Yusuf, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2000)

Anies, Madchan, *Tahlil dan kenduri : tradisi santri dan Kyai*, (Yogyakarta : pustaka pesantren, 2009)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Armai, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2006)

Artikel dalam internet, lihat dihttp://ftk.uinsby.ac.id/ftk/2011-08-15-05-52-35/sejarah.html, diakses pada Rabu, 10 Januari 2018, Jam 10.00 WIB.

ASH-Syabuuniy, M Ali, *ikhtisarumul Qur'an praktis*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2001)

Aziz, Moh. Ali, *mengenal tuntas Al-Qur'an*, (Surabaya : Imtiyaz, 2012)

Bastamam, Hanna Djumhana, *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, (Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil, 2005)

Budiman, Arif, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996)

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001)

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011)

Charisma, Moh. Chadziq, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Quran*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991)

Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data berdasarkan absensi mahasiswa aktif perkuliahan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Departemen Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama, 2001)

Departemen RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006)

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

Djaramah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)

Dokumentasi dari Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.

Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Harini, Turmudzidan Sri, *Metode Statistika*, (Malang: UIN Malang, 2008)

Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan AlQur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011)

Manfaat Al-Qur'an Digital", dalam http://www.anneahira.com/al-quran-digital.htm diunduh tanggal 20 Maret 2018 jam 16.23

Moleong, Lexy,J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2011)

Riduan, *Metode dan Teknis Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Ridwan, "Fungsi Al-Qur'an dan Pentingnya Membaca Al-Qur'an", dalam https://ridwan202.wordpress.com/2009/03/06/fungsi-al-qur%E2%80%99an-dan-pentingnya-membaca-al-qur%E2%80%99an/, tanggal 14 Maret 2018 jam 12.01

Rumah Tahfidz Hidayatul Qur'an, "manfaat teknologi", dalam http://gomutiara.blogspot.co.id/2012/09/manfaat-tekhnologi.html, diunduh tanggal 20 Maret 2018 jam 16.34

Said, Muttaqien, *Menuju Generasi Al-Qur'an*, (Ponorogo: Pusat Perkembangan Studi Ilmu Amal Pondok Pesantren Modern Ponorogo, 2007)

Sarwono, Jonathan, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sensa, Muhammad Djarot, *Komunikasi Qur'aniah: Tadzabbur untuk Pensucian Jiwa*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2005)

Shihab, M . Quraish, *Membumikan Al Qur`an : fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994)

Shihab, M. Quraish, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 2003)

Shihab, M. Quraish, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusataka Firdaus, 2008)

Shihab, M. Quraisy, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1997)

Soedarso, *Sistim Membaca Cepat Dan Efektif*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 1996)

Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009)

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Surasman, Otong, *Metode insani : Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Inani Press, 2002)

Tarigan, Hendry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008)

Tim reviewer MKD 2014 UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014, *Studi Al-Qur'an*, Surabaya : Sunan Ampel Press

Umar, Husein, *Riset Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005)

Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id